

**PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGENDALIAN INTERNAL
TERHADAP KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
PADA OPD KABUPATEN KLATEN**

Skripsi

**Untuk memenuhi Sebagai Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana Akuntansi
Pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta**



Disusun oleh:

IGA WAHYU SUKMA MAHARANI

NPM: 16 04 22864

**Fakultas Bisnis dan Ekonomika
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2020

Skripsi

**PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGENDALIAN INTERNAL
TERHADAP KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
PADA OPD KABUPATEN KLATEN**



Disusun oleh:

IGA WAHYU SUKMA MAHARANI

NPM: 16 04 22864

Telah dibaca dan disetujui oleh:

Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "Heni Kurniawan", is positioned below the "Pembimbing" label.

Ch. Heni Kurniawan, SE., M.Si.

12 Juli 2020

Skripsi
**PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI, DAN PENGENDALIAN INTERNAL
TERHADAP KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
PADA OPD KABUPATEN KLATEN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Iga Wahyu Sukma Maharani

NPM: 16 04 22864

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal 10 September 2020

**Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima
sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi**

SUSUNAN PANITIA PENGUJI

Ketua Penguji

.....

Anggota Panitia Penguji

.....

Anggota Panitia Penguji

.....

Yogyakarta, 10 September 2020

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D.



SURAT KETERANGAN

No. 683/J/I

Berdasarkan dari Ujian Pendadaran yang diselenggarakan pada hari Kamis, 10 September 2020 dengan susunan penguji sebagai berikut:

- | | |
|--|---------------|
| 1. H. Andre Purwanugraha, SE., MBA. | Ketua Penguji |
| 2. Ch. Heni Kurniawan, SE., M.Si. | Anggota |
| 3. Ign. Novianto Hariwibowo, SE., M.Acc. | Anggota |

Tim Penguji Pendadaran Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah memutuskan bahwa:

Nama : Iga Wahyu Sukma Maharani
NPM : 160422864

Dinyatakan

Lulus Tanpa Revisi

Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan untuk keperluan Yudisium kelulusan Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJY.

Dekan,

Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI, DAN PENGENDALIAN INTERNAL
TERHADAP KINERJA INSTANSI PEMERINTAH PADA OPD
KABUPATEN KLATEN**

benar-benar hasil karya saya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini dalam catatan perut/catatan kaki/daftar pustaka/ apabila di kemudian hari terbukti bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan saya akan kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 12 Juli 2020

Yang menyatakan



Iga Wahyu Sukma Maharani

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Serahkanlah perbuatanmu kepada Tuhan, maka terlaksanalah segala rencanamu”

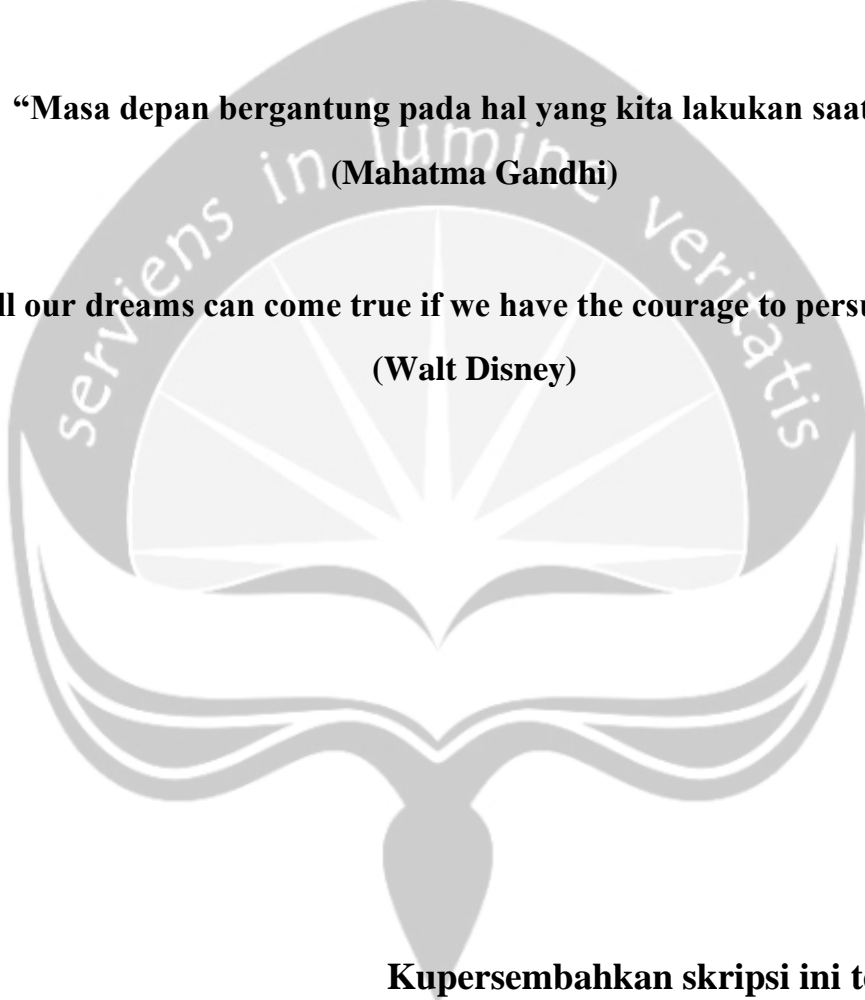
(Amsal 16:3)

“Masa depan bergantung pada hal yang kita lakukan saat ini”

(Mahatma Gandhi)

“All our dreams can come true if we have the courage to persue them”

(Walt Disney)



Kupersembahkan skripsi ini teruntuk:

Tuhan Yesus Kristus

Mbah Kakung Putri

Sodara-sodaraku terkasih

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Instansi Pemerintah pada OPD Kabupaten Klaten”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memperoleh gelar sarjana akuntansi pada program studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlaksana apabila tidak ada bantuan, kerjasama, dukungan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, yang senantiasa melimpahkan berkat dan karuniaNya kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Ch. Heni Kurniawan, SE., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang penuh kesabaran meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan pengarahan serta nasehat kepada penulis selama menyusun skripsi.
3. Bapak H. Andre Purwanugraha, SE., M.B.A. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing selama proses perkuliahan.
4. Seluruh Pejabat OPD Kabupaten Klaten, yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melakukan penelitian serta memberikan kerjasama dan dukungan bagi penulis.

5. Dosen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta Program Studi Akuntansi, yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Keluarga Besar Trah Sabar yang selalu memberi dukungan, doa, motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dan skripsinya.
7. Adik-adikku tersayang Danish, Bagus, Adit, Rizqy, Reza, yang senantiasa memberikan dukungan, serta semangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat sambatku Squad Goals tercinta Grace Rosalina, Indah Mulia, Naommy Yithalak, Ulita Gultom, dan Anjela Lestari, terima kasih untuk semangat, doa dan kebersamaan disaat *up and down* serta dukungan selama ini.
9. Teman-teman Kelompok 42 KKN 76 Padukuhan Gorolangu Dimaz, Kak Eno, Echa, Kevin, Galih, Vika, Kak Monang, Agnes, Elsa terima kasih untuk semua canda tawa dan kerja sama yang saling kita berikan dalam proses pembuatan skripsi ini.
10. Teman-teman satu bimbingan skripsi Kak Mega, Juan, Veny, Wika, Artha, Evelin, dll yang selalu menjadi tempat untuk curhat, tukar pikiran, dan berbagi suka duka dalam penyusunan skripsi.
11. Teman-teman brevet pajak IAI Angkatan 88 yang senantiasa menjadi semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

12. Sobat sambatku Diana Dessy, Mba Ira dan Mba Kristin terima kasih atas motivasi dan wejangan kalian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Aldo Prayogo sebagai *special person* yang tanpa henti selalu memberikan saran, dukungan moral dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Seluruh pihak yang sangat berjasa dalam proses penulisan skripsi yang tidak dapat penulis cantumkan satu persatu.

Terima kasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak keterbatasan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi terciptanya skripsi yang lebih baik lagi.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua yang membaca,

Yogyakarta, 12 Juli 2020



Iga Wahyu Sukma Maharani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
2.1. <i>Good Governance</i>	8
2.1.1. Pengertian <i>Good Governance</i>	8
2.1.2. Karakteristik <i>Good Governance</i>	9
2.1.3. Prinsip <i>Good Governance</i>	10
2.2. Akuntabilitas	11
2.2.1. Pengertian Akuntabilitas	11
2.2.2. Jenis Akuntabilitas	12
2.2.3. Dimensi Akuntabilitas	12
2.3. Transparansi	14
2.3.1. Definisi Transparansi	14
2.3.2. Dimensi Transparansi	15
2.4. Pemanfaatan Teknologi Informasi	16
2.4.1. Pengertian Pemanfaatan Teknologi Informasi	16

2.4.2. Aspek Pemanfaatan Teknologi Informasi	17
2.5. Pengendalian Internal.....	19
2.5.1. Pengertian Pengendalian Internal	19
2.5.2. Komponen Pengendalian Internal	20
2.6. Kinerja Instansi Pemerintah	21
2.6.1. Pengertian Kinerja.....	21
2.6.2. Elemen Pokok Pengukuran Kinerja	22
2.6.3. Aspek-Aspek Pengukuran Kinerja	23
2.7. Kerangka Konseptual	24
2.7.1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	24
2.7.2. Hubungan Akuntabilitas terhadap Kinerja Instansi Pemerintah	25
2.7.3. Hubungan Transparansi terhadap Kinerja Instansi Pemerintah	26
2.7.4. Hubungan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Instansi Pemerintah	27
2.7.5. Hubungan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Instansi Pemerintah	28
2.8. Hasil Penelitian Terdahulu	29
2.9. Pengembangan Hipotesis	33
2.9.1. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kinerja Instansi Pemerintah	33
2.9.2. Pengaruh Transparansi terhadap Kinerja Instansi Pemerintah	34
2.9.3. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Instansi Pemerintah	35
2.9.4. Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kinerja Instansi Pemerintah.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Objek Penelitian	37
3.2. Populasi Penelitian	37
3.3. Sampel.....	38
3.4. Variabel Penelitian	38
3.5. Operasionalisasi Variabel.....	39
3.6. Model Penelitian	44
3.7. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	45
3.7.1. Jenis Data	45
3.7.2. Teknik Pengumpulan Data	45
3.8. Analisis Data	46

3.8.1. Uji Pendahuluan	46
3.8.1.1. Uji Alat	46
3.8.1.2. Uji Deskriptif	47
3.8.1.3. Uji Normalitas.....	47
3.8.1.4. Uji Asumsi Klasik.....	48
3.8.2. Uji Hipotesis.....	49
3.8.2.1. Hipotesis Statistik	49
3.8.2.2. Tingkat Kesalahan	50
3.8.2.3. Model Pengujian	51
3.8.2.4. Kriteria Pengujian	51
3.8.3. Rencana Pembahasan	53
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
4.1. Uji Pendahuluan.....	54
4.1.1. Uji Alat	54
1. Uji Validitas	54
2. Uji Reliabilitas	57
4.1.2. Uji Deskriptif.....	58
4.1.3. Uji Normalitas	64
4.1.4. Uji Asumsi Klasik	65
4.1.4.1. Uji Multikolinearitas.....	65
4.1.4.2. Uji Heterokedastisitas	66
4.2. Uji Hipotesis	69
4.2.1. Pengujian Statistik.....	69
1. Pengujian Nilai t	71
2. Uji Nilai F.....	72
3. Koefisien Determinasi	73
4.3. Hasil dan Pembahasan.....	74
4.3.1. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kinerja Instansi Pemerintah	74
4.3.2. Pengaruh Transparansi terhadap Kinerja Instansi Pemerintah.....	75
4.3.3. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Instansi Pemerintah	76
4.3.4. Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kinerja Instansi Pemerintah...76	

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan78
5.2. Keterbatasan Penelitian.....80
5.3. Saran.....80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	39
Tabel 4.1 Penyebaran Kuesioner.....	54
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Akuntabilitas	55
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Transparansi	55
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Pengendalian Internal.....	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Instansi Pemerintah	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas.....	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Deskriptif Karakteristik Responden	58
Tabel 4.9 Kelas Interval Variabel	60
Tabel 4.10 Hasil Uji Deskriptif.....	61
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas	65
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas.....	66
Tabel 4.13 Hasil Uji Heterokedastisitas Awal	67
Tabel 4.14 Hasil Uji Heterokedastisitas Akhir	68
Tabel 4.15 Hasil Pengujian Statistik	69
Tabel 4.16 Hasil Uji Nilai F.....	72
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model Penelitian	44
Gambar 3.2 Pengujian Satu Sisi.....	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Kuesioner
Lampiran II	Surat Izin Penelitian
Lampiran III	Hasil Uji Validitas
Lampiran IV	Hasil Uji Reliabilitas
Lampiran V	Hasil Uji Deskriptif
Lampiran VI	Hasil Uji Normalitas
Lampiran VII	Hasil Uji Multikolinearitas
Lampiran VIII	Hasil Uji Heterokedastisitas
Lampiran IX	Hasil Uji Hipotesis
Lampiran X	Jawaban Responden



**PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGENDALIAN INTERNAL
TERHADAP KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
PADA OPD KABUPATEN KLATEN**

Iga Wahyu SukmaMaharani

Ch Heni Kurniawan, SE., M.Si.

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Jalan Babarsari 43-44, Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali variabel dari penelitian terdahulu dengan menggunakan objek yang berbeda dan mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja instansi pemerintah. Variabel dependen pada penelitian ini adalah kinerja instansi pemerintah sedangkan variabel independennya adalah akuntabilitas, transparansi, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian internal.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan dengan metode *self-administered survey* melalui penyebaran kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah pejabat instansi pemerintah pada 51 kantor OPD di Kabupaten Klaten. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Data dari kuesioner diuji dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji deskriptif, uji asumsi klasik, serta pengujian hipotesis dengan menggunakan uji persial, uji nilai F dan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 17.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja instansi pemerintah. Sedangkan, transparansi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja instansi pemerintah. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja instansi pemerintah. Pengendalian internal berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja instansi pemerintah.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Transparansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Internal, Kinerja Instansi Pemerintah

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sistem pemerintahan menjadi aspek yang tak kalah penting untuk diperhatikan dalam suatu negara. Sistem pemerintahan membuat segala sesuatu menjadi lebih teratur karena berlandaskan pada undang-undang dan asas yang berlaku. Dengan keteraturan sistem pemerintahan maka kestabilan masyarakat akan lebih terjaga dalam berbagai aspek. Pemerintah daerah berkewajiban untuk mewujudkan pemerintahan yang baik dengan cara mengatur daerahnya sendiri akan tetapi tidak terlepas dari campur tangan atau partisipasi masyarakat.

Penataan manajemen pemerintahan pada reformasi birokrasi merupakan aspek yang harus diperhatikan dalam organisasi sektor publik. Salah satunya yaitu pemerintah harus mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada masyarakat. Pengukuran kinerja dibutuhkan untuk mengukur tingkat kinerja yang menjadi tanggung jawab pemerintah. Pelaksanaan pengukuran kinerja digunakan sebagai alat pengendalian suatu organisasi agar terciptanya pemerintahan yang baik.

Terjadinya praktik suap dan korupsi yang merajalela menjadi sorotan masyarakat saat ini. Banyaknya penyimpangan yang terjadi di lingkungan pemerintahan membuat pelayanan yang menjadi tanggung jawab pemerintah belum menunjukkan hasil yang maksimal. Kadangkala pemerintah lupa bahwa sedang menjalankan mandat dari masyarakat yang harus dipertanggungjawabkan. Oleh

sebab itu terkadang pemerintah bertindak sesuai dengan keinginannya sendiri tanpa memandang konsekuensi yang terjadi.

Dengan banyaknya kasus yang menyimpang dalam pemerintahan maka dibutuhkan penilaian kinerja pada instansi pemerintahan untuk menjaga kepercayaan publik terhadap pemerintah. Penilaian kinerja juga berguna sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik dan sebagai evaluasi kinerja periode lalu sehingga dapat dijadikan gambaran untuk periode yang akan datang. Mardiasmo (2009) menjelaskan bahwa penilaian kinerja akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi sektor publik dalam pemberian pelayanan publik. Fadel (2009) mendefinisikan kinerja instansi pemerintah daerah sebagai:

“keseluruhan pencapaian hasil yang telah diraih dan telah dicapai oleh pemerintah daerah dalam menangani keseluruhan kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah daerah dalam suatu periode tertentu.”

Dalam menjalankan sistem pemerintahan yang menjadi mandat dari masyarakat maka dibutuhkan pertanggungjawaban sebagai wujud akuntabilitas. Perpres No. 29 tahun 2014 mendefinisikan akuntabilitas sebagai berikut:

“akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.”

Dengan hal tersebut maka akuntabilitas bertujuan untuk menciptakan pemerintahan yang baik dan terpercaya. Untuk mewujudkan pemerintah yang baik maka diperlukan keterbukaan dalam rangka pemenuhan hak publik untuk memperoleh informasi. Hal ini diatur dalam UU No. 14 tahun 2008 yang mengatur tentang

keterbukaan informasi publik. Pemerintah yang akuntabel dan transparan dibutuhkan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dan terwujudnya kinerja yang maksimal. Pemahaman tentang prinsip akuntabilitas dan transparansi perlu ditingkatkan agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik.

Selain akuntabilitas dan transparansi terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja organisasi yaitu pemanfaatan teknologi informasi. Perpres No. 95 tahun 2018 mengatur tentang sistem pemerintahan berbasis elektronik menyatakan bahwa untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel serta pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya diperlukan sistem pemerintahan berbasis elektronik.

Selain tiga faktor diatas pengendalian internal juga dapat mempengaruhi kinerja suatu organisasi karena apabila pengendalian internal dalam suatu organisasi baik maka kinerjanya organisasi tersebut juga akan baik. PP No. 60 tahun 2008, sistem pengendalian intern sebagai:

“proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.”

Tujuan adanya pengendalian intern adalah menjaga kekayaan organisasi/mengamankan aset, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi, dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Penelitian terdahulu yang menganalisa pengaruh akuntabilitas, transparansi, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal terhadap kinerja

instansi pemerintah pernah dilakukan beberapa peneliti. Penelitian Riswanto (2016) menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kinerja pemerintah daerah. Penelitian Astuti (2013) menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah, sedangkan fungsi pemeriksaan intern berpengaruh positif terhadap kinerja pemerintah daerah.

Penelitian selanjutnya oleh Nasir dan Oktari (2014) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja instansi pemerintah, sedangkan pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kinerja instansi pemerintah. Penelitian Damayanti (2017) menunjukkan bahwa pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja instansi pemerintah, sedangkan akuntabilitas publik berpengaruh positif terhadap kinerja instansi pemerintah. Penelitian Ariabima (2018) menunjukkan bahwa akuntabilitas, transparansi pengelolaan keuangan daerah, dan budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja instansi pemerintah. Penelitian Krisherdian (2015) menunjukkan bahwa bahwa transparansi dan akuntabilitas keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kinerja pemerintah daerah.

Hasil uji dari beberapa penelitian terdahulu yang tidak konsisten mendorong peneliti untuk menguji kembali variabel dari penelitian terdahulu dengan objek yang berbeda. Peneliti mengambil objek OPD Kabupaten Klaten sebagai objek penelitian karena pada tahun 2018 Pemkab Klaten meraih nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Perangkat Daerah (SAKIP) B. Sedangkan untuk DIY meraih nilai AA dan Kabupaten Wonogiri meraih BB. Meskipun hasil SAKIP

Kabupaten Klaten meningkat daripada tahun 2017 yang mendapat nilai CC. Bupati Klaten menghimbau untuk meningkatkan kinerja Pemkab Klaten agar dapat memperoleh nilai BB atau bahkan A (jatengprov.go.id). Akan tetapi, ditemukan dugaan kasus penyimpangan pada Dinas Pekerjaan Umum dan ESDM Pemerintah Kabupaten Klaten yang melibatkan puluhan rekanan APBD terkait dengan pungutan liar (suaramerdekasolo.com). Hasilnya bahwa mantan Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan ESDM ditetapkan sebagai tersangka dan resmi ditahan oleh Kejaksaan Negeri Klaten (solopos.com). Dengan adanya kasus-kasus tersebut maka akan mempersulit perolehan nilai yang ditargetkan. Sehingga peneliti terdorong untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja instansi pemerintah. Berdasarkan alasan tersebut, maka peneliti mengambil judul **Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah pada OPD Kabupaten Klaten.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan motivasi yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah:

1. Apakah Akuntabilitas berpengaruh terhadap Kinerja Instansi Pemerintah pada OPD Kabupaten Klaten?
2. Apakah Transparansi berpengaruh terhadap Kinerja Instansi Pemerintah pada OPD Kabupaten Klaten?

3. Apakah Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Instansi Pemerintah pada OPD Kabupaten Klaten?
4. Apakah Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kinerja Instansi Pemerintah pada OPD Kabupaten Klaten?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji kembali variabel dari penelitian terdahulu antara variabel independen yaitu akuntabilitas, transparansi, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal terhadap kinerja instansi pemerintah sebagai variabel dependen. Selain itu penelitian ini menggunakan objek yang berbeda yaitu OPD Kabupaten Klaten. Peneliti ingin mengetahui faktor-faktor apa yang dapat mempengaruhi kinerja instansi pemerintah di Kabupaten Klaten.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Kontribusi Teori

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, referensi, dan pelengkap pada penelitian sejenis, yaitu pengaruh akuntabilitas, transparansi, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian internal terhadap kinerja instansi pemerintah.

2. Kontribusi Praktik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi OPD Kabupaten Klaten dalam mengambil langkah yang efektif dan efisien untuk meningkatkan kinerja instansi pemerintah.



BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1. *Good Governance*

2.1.1. Pengertian *Good Governance*

Good governance diartikan sebagai suatu proses tata kelola pemerintahan yang baik dengan melibatkan *stakeholders*, terhadap berbagai kegiatan perekonomian, sosial politik dan pemanfaatan beragam sumber daya seperti sumber daya alam, keuangan, dan manusia bagi kepentingan rakyat yang dilaksanakan dengan menganut asas keadilan, pemerataan, persamaan, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas (*World Bank* dalam Sedarmayanti, 2012). *Good governance* dipandang sebagai suatu bentuk paradigma dan menjadi ciri yang perlu adanya sistem administrasi publik. Pemerintah yang baik tidak akan terjadi tanpa masyarakat madani yang kuat. Jika mengacu pada *World Bank* dan UNDP, orientasi pembangunan sektor publik adalah menciptakan *good governance* (Mardiasmo, 2018).

Dalam konsep *governance* ada tiga *stakeholder* utama yang saling berinteraksi dan menjalankan fungsinya masing-masing, yaitu *state* (negara atau pemerintah), *private sector* (sektor swasta atau dunia usaha), dan *society* (masyarakat). Institusi pemerintah berfungsi menciptakan lingkungan politik dan hukum yang kondusif. Sektor swasta berfungsi untuk menciptakan

pekerjaan dan pendapatan. Masyarakat berperan dalam membangun interaksi social, ekonomi, dan politik (Sedarmayanti, 2012).

2.1.2. Karakteristik *Good Governance*

Menurut Mardiasmo (2018) terdapat sembilan karakteristik *good governance* yang diajukan oleh UNDP, yaitu:

1. *Participation*

Keterlibatan masyarakat dalam pembuatan keputusan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Lembaga perwakilan yang dapat menyalurkan aspirasinya.

2. *Rule of Law*

Kerangka hukum yang adil dan dilaksanakan tanpa pandang bulu.

3. *Transparency*

Transparansi dibangun atas dasar kebebasan memperoleh informasi.

4. *Responsiveness*

Lembaga-lembaga publik harus cepat dan tanggap dalam melayani *stakeholder*.

5. *Consensus Orientation*

Berorientasi pada kepentingan masyarakat yang lebih luas.

6. *Equity*

Setiap masyarakat memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh kesejahteraan dan keadilan.

7. *Efficiency and Effectiveness*

Pengelolaan sumber daya publik dilakukan secara berdaya guna (efisien) dan berhasil guna (efektif).

8. *Accountability*

Pertanggungjawaban kepada publik atas setiap aktivitas yang dilakukan.

9. *Strategic Vision*

Penyelenggaraan pemerintahan dan masyarakat harus memiliki visi jauh ke depan

2.1.3. Prinsip *Good Governance*

Menurut Ulum (2005) menyatakan bahwa terdapat tiga prinsip dasar dalam setiap penyelenggaraan *good governance*. Ketiga prinsip dasar tersebut adalah:

1. **Transparansi**

Transparansi mengandung arti keterbukaan. Transparansi pemerintah dalam menjalankan manajemen pemerintahan, manajemen lingkungan, manajemen ekonomi, sosial dan politik.

2. **Partisipasi**

Partisipasi dapat dikategorikan dengan kalimat “turut ambil bagian”. Berpartisipasi dalam pengambilan keputusan bersifat demokratis, pengakuan Hak Asasi Manusia, kebebasan dalam mengemukakan pendapat, kebebasan pers dan mengakomodasi atau menampung aspirasi rakyat.

3. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban kepada publik. Mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan kepada yang mendelegasikan kewenangan dan mereka puas terhadap kinerja pelaksanaan kegiatannya.

2.2. Akuntabilitas

2.2.1. Pengertian Akuntabilitas

Menurut Mardiasmo (2018) mendefinisikan akuntabilitas publik sebagai berikut:

“akuntabilitas publik adalah kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah”

Akuntabilitas dalam arti sempit dapat dipahami sebagai bentuk pertanggungjawaban yang mengacu pada kepada siapa organisasi (atau pekerja individu) bertanggung jawab dan untuk apa organisasi (pekerja individu) bertanggung jawab. Dalam pengertian luas, akuntabilitas adalah pertanggungjawaban kepada publik atas setiap aktivitas yang dilakukan (Mahsun, dkk 2013). Akuntabilitas adalah suatu pertanggungjawaban oleh pihak-pihak yang diberi kepercayaan oleh masyarakat/individu dimana nantinya terdapat keberhasilan atau kegagalan di dalam pelaksanaan tugasnya (Ulum, 2005). Akuntabilitas dipahami sebagai kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak

pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban. Selain akuntabilitas diperlukan adanya transparansi dan pemberian informasi kepada publik dalam rangka pemenuhan hak-hak publik (Mardiasmo, 2018).

2.2.2. Jenis Akuntabilitas

Menurut Mahsun, dkk (2013) akuntabilitas publik terdiri atas dua macam, yaitu:

1. Akuntabilitas Vertikal (*Vertical Accountability*)

Pertanggungjawaban vertikal (*vertical accountability*) adalah pertanggungjawaban atas pengelolaan dana kepada otoritas yang lebih tinggi, misalnya pertanggungjawaban unit-unit kerja (dinas) kepada pemerintah daerah, pertanggungjawaban pemerintah daerah kepada pemerintah pusat, dan pemerintah pusat kepada MPR.

2. Akuntabilitas Horizontal (*Horizontal Accountability*)

Pertanggungjawaban horizontal (*horizontal accountability*) adalah pertanggungjawaban kepada masyarakat luas.

2.2.3. Dimensi Akuntabilitas

Menurut Mardiasmo (2018) menjelaskan bahwa terdapat empat dimensi akuntabilitas:

1. Akuntabilitas Kejujuran dan Akuntabilitas Hukum

Akuntabilitas kejujuran terkait dengan penghindaran penyalahgunaan jabatan, sedangkan akuntabilitas hukum terkait dengan jaminan adanya

kepatuhan terhadap hukum dan peraturan lain yang diisyaratkan dalam penggunaan sumber dana publik.

2. Akuntabilitas Proses

Akuntabilitas proses terkait dengan apakah prosedur yang digunakan dalam melaksanakan tugas sudah cukup baik dalam hal kecukupan sistem informasi akuntansi, sistem informasi manajemen, dan prosedur administrasi. Akuntabilitas proses termanifestasikan melalui pemberian pelayanan publik yang cepat, responsif, dan murah biaya.

3. Akuntabilitas Program

Akuntabilitas program terkait dengan pertimbangan apakah tujuan yang ditetapkan dapat dicapai atau tidak, dan apakah telah mempertimbangkan alternatif program yang memberikan hasil yang optimal dengan biaya yang minimal.

4. Akuntabilitas Kebijakan

Akuntabilitas kebijakan terkait dengan pertanggungjawaban pemerintah, baik pusat maupun daerah, atas kebijakan-kebijakan yang diambil pemerintah terhadap DPR/DPRD dan masyarakat luas.

Selain akuntabilitas faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja instansi pemerintah yaitu transparansi. Kinerja instansi pemerintah berkaitan erat dengan akuntabilitas dan transparansi. Dalam menjalankan tugas pemerintahan maka dibutuhkan keterbukaan mengenai informasi-informasi mengenai kebijakan yang dijalankan oleh pemerintah. Informasi yang mudah dimengerti memberikan peluang kepada masyarakat untuk turut serta dalam proses kegiatan yang

berhubungan dengan kepentingan masyarakat luas. Dimensi akuntabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan kuesioner Damayanti (2017) yang dimodifikasi.

2.3. Transparansi

2.3.1. Definisi Transparansi

Menurut Mardiasmo (2006) mendefinisikan transparansi sebagai

“Transparansi berarti keterbukaan (*openness*) pemerintah dalam memberikan informasi yang terkait dengan aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi. Pemerintah berkewajiban memberikan informasi keuangan dan informasi lainnya yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.”

Transparansi berarti suatu keterbukaan secara nyata, menyeluruh, dan memberi ruang kepada seluruh lapisan masyarakat untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pengelolaan sumber daya publik (Ardianto, 2007). Transparansi merupakan kondisi adanya keterbukaan secara penuh, juga merupakan salah satu penopang akuntabilitas (Mahsun, 2006). Transparansi dibangun atas dasar kebebasan arus informasi, proses-proses, lembaga-lembaga dan informasi secara langsung dapat diterima oleh mereka yang dibutuhkan. Informasi harus dapat dipahami dan dimonitor oleh masyarakat (Solekhan, 2012). Transparansi adalah pemberian pelayanan publik harus bersifat terbuka, mudah dan dapat diakses oleh semua pihak yang membutuhkan dan disediakan secara memadai serta mudah dimengerti (Mahmudi, 2016).

Dengan adanya transparansi menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil-hasil yang dicapai. Transparansi juga memiliki arti keterbukaan organisasi dalam memberikan informasi yang terkait dengan aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang menjadi pemangku kepentingan. Dengan demikian, transparansi menjadi sangat penting bagi pelaksanaan fungsi-fungsi pemerintah dalam menjalankan mandat dari masyarakat. Mengingat pemerintah saat ini memiliki kewenangan mengambil berbagai keputusan penting yang berdampak bagi orang banyak, pemerintah harus menyediakan informasi yang lengkap mengenai apa yang dikerjakan (Mahmudi, 2016).

2.3.2. Dimensi Transparansi

Menurut Mardiasmo (2009) dimensi transparansi adalah sebagai berikut:

1. *Informativeness* (informatif)

Pemberian arus informasi, berita, penjelasan mekanisme, prosedur, data, dan fakta kepada *stakeholder* yang membutuhkan informasi secara jelas dan akurat. Indikator dari informatif antara lain:

- a. Tepat waktu
- b. Memadai
- c. Jelas
- d. Akurat
- e. Dapat diperbandingkan
- f. Mudah diakses

2. *Disclosure* (pengungkapan)

Pengungkapan kepada masyarakat atau publik (*stakeholders*) atas aktivitas dan kinerja finansial.

- a. Kondisi keuangan
- b. Susunan pengurus
- c. Bentuk perencanaan dan hasil dari kegiatan

Dalam mewujudkan transparansi atau keterbukaan maka dibutuhkan suatu wadah untuk menyampaikan kepada masyarakat. Pada era globalisasi kemajuan teknologi sangat pesat, hal tersebut membuat suatu hal menjadi lebih cepat dan efisien. Teknologi dapat meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat dan mempercepat penyampaian informasi kepada masyarakat. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi informasi sangat penting untuk meningkatkan kinerja instansi pemerintah. Dimensi transparansi dalam penelitian ini diukur menggunakan kuesioner Krisherdian (2015) yang dimodifikasi.

2.4. Pemanfaatan Teknologi Informasi

2.4.1. Pengertian Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan merupakan hal, cara, hasil kerja dalam memanfaatkan sesuatu yang berguna. Memanfaatkan sesuatu yang berguna merupakan suatu bentuk dari pemanfaatan (Badudu, 2003). Dalam era globalisasi saat ini teknologi sangatlah

penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Menurut Besari (2008) mendefinisikan teknologi:

“Ilmu pengetahuan dan seni yang ditransformasikan ke dalam produk, proses, jasa dan struktur terorganisasi yang pada dasarnya merupakan seperangkat instrumen ekspansi kekuatan manusia sehingga dapat menjadi sumber daya acara baru untuk menciptakan kekayaan melalui peningkatan produktivitas.”

Semakin berkembangnya zaman teknologi informasi dibutuhkan dalam kehidupan guna mengikuti perkembangan zaman. Teknologi informasi mencakup perangkat keras dan perangkat lunak untuk melaksanakan satu atau sejumlah tugas pemrosesan data seperti menangkap, menstransmisikan, menyimpan, mengambil, memanipulasi atau menampilkan data (Kadir, 2003). Teknologi informasi merupakan sebuah bentuk umum yang menggambarkan setiap teknologi yang membantu menghasilkan, memanipulasi, menyimpan, mengkomunikasikan, dan atau menyampaikan informasi (Williams dan Sawyer, 2005). Teknologi informasi dipahami sebagai kombinasi teknologi komputer untuk mengolah dan menyimpan informasi dengan teknologi komunikasi untuk melakukan transmisi informasi (Martin, *et. al*, 2005). Dengan demikian pemanfaatan teknologi informasi merupakan hal yang penting untuk diterapkan dalam instansi pemerintah agar tercipta kinerja yang efektif dan efisien.

2.4.2. Aspek Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut Inpres No. 3 tahun 2003 aspek pemanfaatan teknologi informasi adalah sebagai berikut:

1. *E-Leadership*: aspek ini berkaitan dengan kondisi prioritas dan inisiatif negara dalam mengantisipasi dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi.
2. Infrastruktur jaringan informasi: aspek ini berkaitan dengan kondisi infrastruktur telekomunikasi serta akses, kualitas, lingkup, dan biaya jasa akses.
3. Pengenalan informasi: aspek ini berkaitan dengan kualitas dan keamanan pengelolaan informasi, mulai dari pembentukan, pengolahan, penyimpanan, sampai penyaluran dan distribusinya.
4. Lingkungan bisnis: aspek ini berkaitan dengan kondisi pasar, sistem perdagangan dan regulasi yang membentuk konteks bagi perkembangan bisnis teknologi informasi, terutama yang mempengaruhi kelancaran aliran informasi antara pemerintah dengan masyarakat dan dunia usaha, antar badan usaha, antara badan usaha dengan masyarakat, dan antar masyarakat.
5. Masyarakat dan sumber daya manusia: aspek ini berkaitan dengan difusi teknologi informasi di dalam kegiatan masyarakat baik perorangan maupun organisasi, serta sejauh mana teknologi informasi disosialisasikan kepada masyarakat melalui proses pendidikan.

Aspek pemanfaatan teknologi informasi dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan kuesioner Damayanti (2017) yang dimodifikasi.

2.5. Pengendalian Internal

2.5.1. Pengertian Pengendalian Internal

Menurut Boyton dan Johnson (2006),

“pengendalian internal adalah suatu proses, yang dilaksanakan oleh dewan direksi, manajemen, dan personel lainnya dalam suatu entitas, yang dirancang untuk menyediakan keyakinan yang memadai berkenaan dengan pencapaian tujuan dalam keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku serta efektivitas dan efisiensi operasi.”

PP No. 60 tahun 2008, mendefinisikan pengendalian internal sebagai:

“proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.”

COSO mendefinisikan pengendalian internal sebagai proses yang diimplementasikan oleh dewan direksi, manajemen, serta seluruh staf dan karyawan di bawah arahan mereka dengan tujuan untuk memberikan jaminan yang memadai atas tercapainya tujuan pengendalian (Arens, *et.al*, 2012). Tujuan pengendalian internal menurut definisi tersebut adalah untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi, dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Bastian, 2006). PP No. 60 tahun 2008 menyatakan bahwa untuk mencapai pengelolaan keuangan negara yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Menteri/pimpinan lembaga, gubernur, dan bupati/walikota wajib melakukan pengendalian atas penyelenggaraan kegiatan pemerintahan.

2.5.2. Komponen Pengendalian Internal

Dalam PP No. 60 tahun 2008 terdapat lima komponen pengendalian internal, yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian

Pimpinan instansi pemerintah dan seluruh pegawai wajib menciptakan dan memelihara lingkungan pengendalian dalam keseluruhan organisasi yang menimbulkan perilaku positif dan mendukung terhadap pengendalian intern dan manajemen yang sehat.

2. Penilaian Risiko

Pimpinan instansi pemerintah wajib melakukan penilaian risiko yang terdiri atas identifikasi risiko dan analisis risiko. Pengendalian intern harus memberikan penilaian atas risiko yang dihadapi unit organisasi baik dari luar maupun dari dalam.

3. Kegiatan Pengendalian

Pimpinan instansi pemerintah wajib menyelenggarakan kegiatan pengendalian sesuai dengan ukuran, kompleksitas, dan sifat dari tugas dan fungsi instansi pemerintah yang bersangkutan. Kegiatan pengendalian harus efisien dan efektif dalam pencapaian tujuan organisasi.

4. Informasi dan Komunikasi

Pimpinan instansi pemerintah wajib mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan informasi dalam bentuk dan waktu yang tepat

sehingga pimpinan instansi pemerintah melaksanakan pengendalian dan tanggung jawabnya.

5. Pemantauan

Pimpinan instansi pemerintah wajib melakukan pemantauan sistem pengendalian intern. Dilaksanakan melalui pemantauan berkelanjutan, evaluasi terpisah, dan tindak lanjut rekomendasi hasil audit dan reviu lainnya.

Komponen pengendalian internal dalam penelitian ini diukur menggunakan kuesioner Damayanti (2017) yang dimodifikasi.

2.6. Kinerja Instansi Pemerintah

2.6.1. Pengertian Kinerja

Menurut Mahsun, dkk (2013) kinerja merupakan sebuah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sarana, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan dalam suatu perencanaan strategis suatu organisasi. Istilah kinerja sering digunakan untuk menyebut prestasi atau tingkat keberhasilan individu maupun kelompok individu. Kinerja bisa diketahui hanya jika individu atau kelompok individu tersebut memiliki kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Kinerja pemerintah tidak dapat dinilai dari sisi *output* yang dihasilkan saja, akan tetapi harus mempertimbangkan *input*, *output*, dan *outcome* secara bersama-sama. Bahkan, untuk beberapa hal perlu ditambahkan pengukuran distribusi dan

cakupan layanan (Mardiasmo, 2009). Sehingga untuk mengetahui suatu kinerja berhasil atau tidak dibutuhkan pengukuran kinerja.

Menurut Nordiawan dan Hertianti (2010) pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk melakukan penilaian kinerja, yaitu untuk menilai sukses atau tidaknya suatu organisasi, program, atau kegiatan. Pengukuran kinerja merupakan suatu metode atau alat yang digunakan untuk mencatat dan menilai pencapaian pelaksanaan kegiatan berdasarkan tujuan, sasaran, dan strategi sehingga dapat diketahui kemajuan organisasi serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas. Pengukuran kinerja sektor publik adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu manajer publik menilai pencapaian suatu strategi melalui alat ukur finansial dan non finansial (Mardiasmo, 2009). Kinerja instansi pemerintah kini lebih banyak mendapat sorotan, karena masyarakat mulai mempertanyakan manfaat yang mereka peroleh atas pelayanan instansi pemerintah. Kondisi ini mendorong peningkatan kebutuhan adanya suatu pengukuran kinerja terhadap para penyelenggara negara yang telah menerima amanat dari rakyat. Pengukuran tersebut akan melihat seberapa jauh kinerja yang telah dihasilkan dalam suatu periode tertentu dibandingkan dengan yang telah direncanakan (Mahsun dkk, 2013).

2.6.2. Elemen Pokok Pengukuran Kinerja

Menurut Mahsun, dkk (2013) menjelaskan elemen pokok pengukuran kinerja antara lain:

1. Menetapkan tujuan, sasaran, dan strategi organisasi.
2. Merumuskan indikator dan ukuran kinerja.

3. Mengukur tingkat ketercapaian tujuan dan sasaran-sasaran organisasi.
4. Evaluasi kinerja (*feedback*, penilaian kemajuan organisasi, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas).

2.6.3. Aspek-Aspek Pengukuran Kinerja

Mahsun, dkk (2013) pengukuran kinerja sektor publik meliputi aspek-aspek antara lain:

1. Kelompok masukan (*input*)
Segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan untuk menghasilkan keluaran.
2. Kelompok proses (*process*)
Ukuran kegiatan, baik dari segi kecepatan, ketepatan, maupun tingkat akurasi pelaksanaan kegiatan tersebut.
3. Kelompok keluaran (*output*)
Sesuatu yang diharapkan langsung dapat dicapai dari suatu kegiatan yang dapat berwujud maupun tidak berwujud.
4. Kelompok hasil (*outcome*)
Segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah yang mempunyai efek langsung.
5. Kelompok manfaat (*benefit*)
Sesuatu yang terkait dengan tujuan akhir dari pelaksanaan kegiatan.
6. Kelompok dampak (*impact*)
Pengaruh yang ditimbulkan baik positif maupun negatif.

Aspek kinerja instansi pemerintah dalam penelitian ini diukur menggunakan kuesioner Damayanti (2017) dan Krisherdian (2015) yang dimodifikasi.

2.7. Kerangka Konseptual

2.7.1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Rankin, *et. al* (2012) teori keagenan digunakan untuk memahami hubungan dimana seseorang atau sekelompok orang menggunakan jasa orang lain (*agent*) untuk melakukan beberapa aktivitas atas nama mereka (*principal*). Antara prinsipal dan agen hubungan keduanya tidak selalu berjalan dengan baik dan bisa terjadi konflik. Konflik ini disebabkan karena adanya perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen. Agen memiliki keunggulan informasi dibandingkan prinsipal, oleh karena itu agen cenderung melakukan tindakan yang menguntungkan dirinya namun merugikan *principal* (Gudono, 2009). Dengan hal tersebut maka akan menyebabkan asimetri informasi dikarenakan informasi yang didapat tidak sama. Teori keagenan dibangun untuk memecahkan masalah yang timbul karena tidak lengkapnya informasi yang diperoleh.

Untuk mengatasi konflik yang muncul maka prinsipal harus memonitor kinerja agen, agar tujuan organisasi dapat dicapai dengan efisien serta tercapainya akuntabilitas publik (Lane, 2002). Akuntabilitas publik dapat dimaknai dengan adanya kewajiban pihak pemegang amanah (agen) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi

amanah (prinsipal) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut (Mardiasmo, 2018).

Dalam penelitian ini terdapat satu perspektif teori keagenan yaitu hubungan antara masyarakat (prinsipal) dengan pemerintah (agen). Pemerintah bertanggungjawab untuk bertindak sesuai dengan kepentingan masyarakat. Untuk menciptakan pemerintahan yang akuntabel dan transparan maka dibutuhkan pemanfaatan teknologi informasi sebagai jembatan antara pemerintah dengan masyarakat. Selain itu diperlukan pengendalian internal yang memadai atas penyelenggaraan kegiatan pemerintah agar tercipta pemerintahan yang bersih.

2.7.2. Hubungan Akuntabilitas terhadap Kinerja Instansi Pemerintah

Akuntabilitas adalah suatu pertanggungjawaban oleh pihak-pihak yang diberi kepercayaan oleh masyarakat/individu dimana nantinya terdapat keberhasilan atau kegagalan di dalam pelaksanaan tugasnya (Ulum, 2005). Akuntabilitas dipahami sebagai kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban. Menurut Mahsun, dkk (2013) kinerja merupakan sebuah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sarana, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan dalam suatu perencanaan strategis suatu organisasi.

Untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik maka dibutuhkan suatu akuntabilitas. Pemerintah yang akuntabel memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan sebaik-baiknya yang bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN). Dengan adanya akuntabilitas diharapkan mampu mempertanggungjawabkan kinerjanya. Sehingga apabila pemerintah akuntabel maka terwujud kinerja instansi pemerintah yang baik.

2.7.3. Hubungan Transparansi terhadap Kinerja Instansi Pemerintah

Transparansi berarti suatu keterbukaan secara nyata, menyeluruh, dan memberi ruang kepada seluruh lapisan masyarakat untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pengelolaan sumber daya publik (Ardianto, 2007). Transparansi merupakan kondisi adanya keterbukaan secara penuh, juga merupakan salah satu penopang akuntabilitas (Mahsun, 2006). Informasi harus dapat dipahami dan dimonitor oleh masyarakat (Solekhan, 2012). Kinerja merupakan sebuah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sarana, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan dalam suatu perencanaan strategis suatu organisasi (Mahsun dkk, 2013).

Hak memperoleh informasi merupakan hak asasi setiap manusia dan keterbukaan informasi publik merupakan salah satu ciri dari demokratisasi yang menjunjung tinggi kedaulatan rakyat untuk mewujudkan penyelenggaraan negara yang baik melalui sistem pemerintahan yang jujur dan terbuka. Dengan adanya

transparansi, diharapkan mampu meningkatkan kinerja instansi pemerintah. Sehingga apabila kinerja instansi meningkat maka pelayanan kepada publik lebih maksimal.

2.7.4. Hubungan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Instansi Pemerintah

Menurut Besari (2008) mendefinisikan teknologi:

“Ilmu pengetahuan dan seni yang ditransformasikan ke dalam produk, proses, jasa dan struktur terorganisasi yang pada dasarnya merupakan seperangkat instrumen ekspansi kekuatan manusia sehingga dapat menjadi sumber daya acara baru untuk menciptakan kekayaan melalui peningkatan produktivitas.”

Teknologi informasi merupakan sebuah bentuk umum yang menggambarkan setiap teknologi yang membantu menghasilkan, memanipulasi, menyimpan, mengkomunikasikan, dan atau menyampaikan informasi (Williams dan Sawyer, 2005). Kinerja pemerintah tidak dapat dinilai dari sisi output yang dihasilkan saja, akan tetapi harus mempertimbangkan *input*, *output*, dan *outcome* secara bersama-sama. Bahkan, untuk beberapa hal perlu ditambahkan pengukuran distribusi dan cakupan layanan (Mardiasmo, 2009).

Perkembangan teknologi informasi yang makin pesat meningkatkan mobilitas masyarakat memperoleh informasi dengan mudah dan cepat. Dalam membangun keterbukaan informasi publik membutuhkan pemanfaatan teknologi beserta sumber daya manusia yang handal dalam mengelolanya. Dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi, diharapkan menambah produktivitas kinerja.

Sehingga pemanfaatan teknologi informasi akan meningkatkan kinerja instansi pemerintah.

2.7.5. Hubungan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Instansi Pemerintah

PP nomor 60 tahun 2008, mendefinisikan pengendalian internal sebagai:

“proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.”

Kinerja pemerintah tidak dapat dinilai dari sisi *output* yang dihasilkan saja, akan tetapi harus mempertimbangkan *input*, *output*, dan *outcome* secara bersama-sama. Bahkan, untuk beberapa hal perlu ditambahkan pengukuran distribusi dan cakupan layanan (Mardiasmo, 2009).

Untuk mewujudkan pemerintahan yang baik maka diperlukan pengendalian atas keseluruhan kegiatan instansi pemerintah. Penyelenggaraan kegiatan pada suatu instansi pemerintah, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, sampai dengan pertanggungjawaban, harus dilaksanakan secara tertib, terkendali, serta efisien dan efektif. Oleh sebab itu diperlukan adanya pengendalian internal yang memadai. Pengawasan atau pengendalian internal yang dilakukan akan meningkatkan kinerja instansi pemerintah.

2.8. Hasil Penelitian Terdahulu

Riswanto (2016) meneliti tentang Analisis Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Jember. Populasi yang digunakan yaitu seluruh anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Jember periode 2014-2019 yang berjumlah 50 anggota. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kinerja pemerintah daerah.

Astuti (2013) meneliti tentang Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Fungsi Pemeriksaan Intern Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (DPPKAD) di Kabupaten Grobogan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah, sedangkan fungsi pemeriksaan intern berpengaruh positif terhadap kinerja pemerintah daerah.

Nasir dan Oktari (2014) meneliti tentang Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Instansi. Penelitian ini mengambil objek SKPD Kabupaten Kampar. Data yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh dinas dan instansi pemerintahan terkait di Kampar yang berjumlah 55 unit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja instansi pemerintah, sedangkan pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kinerja instansi pemerintah.

Damayanti (2017) meneliti tentang Pengaruh Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Akuntabilitas Publik Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah. Objek penelitian ini yaitu SKPD di Kabupaten Deli Serdang yang berjumlah 28 yang terdiri dari Inspektorat/Badan/Kantor, dan Dinas Daerah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja instansi pemerintah, sedangkan akuntabilitas publik berpengaruh positif terhadap kinerja instansi pemerintah.

Ariabima (2018) meneliti tentang Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah. Objek yang dipilih dalam penelitian ini yaitu SKPD Kota Tegal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas, transparansi pengelolaan keuangan daerah, dan budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja instansi pemerintah.

Krisherdian (2015) meneliti tentang Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Kabupaten Jember. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Jember yang beranggotakan 45 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kinerja pemerintah daerah.

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

PENELITI	VARIABEL	OBJEK	HASIL
Riswanto (2016)	<p>Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Jember.</p> <p>X1: Akuntabilitas X2: Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Y: Kinerja Pemerintah Daerah</p>	Pemerintah Daerah Kabupaten Jember	Akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah dan transparansi pengelolaan keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kinerja pemerintah daerah.
Astuti (2013)	<p>Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Fungsi Pemeriksaan Intern Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah.</p> <p>X1: Akuntabilitas X2: Transparansi X3: Fungsi Pemeriksaan Intern Y: Kinerja Pemerintah Daerah</p>	Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Grobogan.	Transparansi dan akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah, sedangkan fungsi pemeriksaan intern berpengaruh positif terhadap kinerja pemerintah daerah.
Nasir dan Oktari (2014)	<p>Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah.</p> <p>X1: Pemanfaatan Teknologi Informasi X2: Pengendalian Intern</p>	Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Kampar	Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja instansi pemerintah, sedangkan pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kinerja instansi pemerintah

	Y: Kinerja Instansi Pemerintah		
Damayanti (2017)	<p>Pengaruh Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Akuntabilitas Publik Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah.</p> <p>X1: Pengendalian Internal</p> <p>X2: Pemanfaatan Teknologi Informasi</p> <p>X3: Akuntabilitas Publik</p> <p>Y: Kinerja Instansi Pemerintah</p>	Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Deli Serdang.	Pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja instansi pemerintah, sedangkan akuntabilitas publik berpengaruh positif terhadap kinerja instansi pemerintah.
Ariabima (2018)	<p>Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah.</p> <p>X1: Akuntabilitas</p> <p>X2: Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah</p> <p>X3: Budaya Organisasi</p> <p>Y: Kinerja Instansi Pemerintah</p>	Satuan Kerja Perangkat Daerah (DKPD) Kota Tegal	Akuntabilitas, transparansi pengelolaan keuangan daerah, dan budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja instansi pemerintah.
Krisherdian (2015)	<p>Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Kabupaten Jember.</p> <p>X1: Transparansi</p> <p>X2: Akuntabilitas Keuangan Daerah</p> <p>Y: Kinerja Pemerintah</p>	Pemerintah Kabupaten Jember	Transparansi dan akuntabilitas keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kinerja pemerintah daerah.

Sumber: Penelitian terdahulu

2.9. Pengembangan Hipotesis

2.9.1. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kinerja Instansi Pemerintah

Untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik maka dibutuhkan suatu akuntabilitas. Pemerintah yang akuntabel memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan sebaik-baiknya yang bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN). Dengan adanya akuntabilitas diharapkan mampu mempertanggungjawabkan kinerjanya. Sehingga apabila pemerintah akuntabel maka terwujud kinerja instansi pemerintah yang baik.

Hasil penelitian Riswanto (2016) menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja instansi pemerintah. Penelitian Astuti (2013) menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja instansi pemerintah. Penelitian Ariabima (2018) menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja instansi pemerintah. Hasil penelitian Krisherdian (2015) menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja instansi pemerintah. Hasil penelitian Damayanti (2017) menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja instansi pemerintah.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah dijelaskan bahwa lima peneliti menyatakan akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja instansi pemerintah. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis yang diajukan untuk diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja instansi pemerintah

2.9.2. Pengaruh Transparansi terhadap Kinerja Instansi Pemerintah

Hak memperoleh informasi merupakan hak asasi setiap manusia dan keterbukaan informasi publik merupakan salah satu ciri dari demokratisasi yang menjunjung tinggi kedaulatan rakyat untuk mewujudkan penyelenggaraan negara yang baik melalui sistem pemerintahan yang jujur dan terbuka. Dengan adanya transparansi, diharapkan mampu meningkatkan kinerja instansi pemerintah. Sehingga apabila kinerja instansi meningkat maka pelayanan kepada publik lebih maksimal.

Hasil penelitian Riswanto (2016) menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh positif terhadap kinerja instansi pemerintah. Penelitian Ariabima (2018) menunjukkan hasil bahwa transparansi berpengaruh positif terhadap kinerja instansi pemerintah. Hasil penelitian Krisherdian (2015) menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh positif terhadap kinerja instansi pemerintah.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah dijelaskan bahwa tiga peneliti menyatakan bahwa transparansi berpengaruh positif terhadap kinerja instansi pemerintah. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis yang akan diajukan untuk diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2: Transparansi berpengaruh positif terhadap kinerja instansi pemerintah

2.9.3. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Instansi Pemerintah

Pekembangan teknologi informasi yang makin pesat meningkatkan mobilitas masyarakat memperoleh informasi dengan mudah dan cepat. Dalam membangun keterbukaan informasi publik membutuhkan pemanfaatan teknologi beserta sumber daya manusia yang handal dalam mengelolanya. Dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi, diharapkan menambah produktivitas kinerja. Sehingga pemanfaatan teknologi informasi akan meningkatkan kinerja instansi pemerintah.

Menurut hasil penelitian Nasir dan Oktari (2014) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja instansi pemerintah. Penelitian Damayanti (2017) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja instansi pemerintah.

Inpres No. 3 tahun 2003 menyatakan bahwa untuk menyelenggarakan pemerintahan yang baik (*good governance*) dan meningkatkan layanan publik yang efektif dan efisien diperlukan adanya kebijakan dan strategi pengembangan *e-government*. Menurut Sutarman (2009) penggunaan teknologi informasi dapat memberikan manfaat seperti kecepatan, konsistensi, presisi, dan keandalan. Jika pemerintah memanfaatkan teknologi secara efektif maka akan terwujud kinerja pemerintah yang baik. Berdasarkan teori diatas, maka hipotesis yang akan diajukan untuk diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja instansi pemerintah

2.9.4. Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kinerja Instansi Pemerintah

Untuk mewujudkan pemerintahan yang baik maka diperlukan pengendalian atas keseluruhan kegiatan instansi pemerintah. Penyelenggaraan kegiatan pada suatu instansi pemerintah, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, sampai dengan pertanggungjawaban, harus dilaksanakan secara tertib, terkendali, serta efisien dan efektif. Oleh sebab itu diperlukan adanya pengendalian internal yang memadai. Pengawasan atau pengendalian internal yang dilakukan akan meningkatkan kinerja instansi pemerintah.

Hasil penelitian Nasir dan Oktari (2014) menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja instansi pemerintah. Sedangkan hasil penelitian Damayanti (2017) menunjukkan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kinerja instansi pemerintah.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah dijelaskan bahwa satu peneliti menyatakan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja instansi pemerintah. Sedangkan satu peneliti menyatakan pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kinerja instansi pemerintah. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis yang diajukan untuk diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H4: Pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja instansi pemerintah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data mengenai pengaruh akuntabilitas, transparansi, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian internal terhadap kinerja instansi pemerintah pada OPD Kabupaten Klaten yang telah dijelaskan di Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil regresi yang diperoleh variabel akuntabilitas memiliki nilai signifikansi 0,437 dan koefisien regresi sebesar 0,771. Hasil analisis regresi linier berganda hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja instansi pemerintah. Hasil pengujian menyatakan bahwa H1 tidak dapat diterima atau ditolak. Kurangnya pemahaman tentang SAKIP dan penyusunan laporan kinerja membuat akuntabilitas sebagai bentuk pertanggungjawaban belum optimal.
2. Berdasarkan hasil regresi yang diperoleh variabel transparansi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,013 dan koefisien regresi sebesar 0,172. Hasil analisis regresi linier berganda hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel transparansi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja instansi pemerintah artinya hipotesis H2 diterima. Penyelenggaraan pemerintah yang baik dapat melalui sistem pemerintahan yang jujur dan terbuka.

Dengan adanya transparansi mendorong kepercayaan publik sehingga tercapainya kinerja instansi yang baik.

3. Berdasarkan hasil regresi yang diperoleh variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai koefisien regresi 0,393. Hasil analisis regresi linier berganda hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja instansi pemerintah artinya hipotesis H3 diterima. Untuk mewujudkan *e-government* maka dibutuhkan pemanfaatan teknologi informasi. Dengan pemanfaatan teknologi informasi dapat memaksimalkan kinerja menjadi lebih efektif dan efisien. Sehingga dapat meningkatkan kinerja instansi pemerintah.
4. Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh variabel pengendalian internal memiliki nilai signifikansi 0,000 dan nilai koefisien regresi sebesar 9,936. Hasil analisis regresi linier berganda hipotesis keempat menunjukkan bahwa variabel pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja instansi pemerintah artinya hipotesis H4 diterima. Kinerja yang baik tidak terlepas dari pengendalian internal yang memadai. Jika pengendalian internal dilakukan dengan baik dan memadai maka dapat meminimalisir terjadinya penyimpangan. Sehingga kinerja instansi pemerintah dapat dikatakan baik.

Dengan melihat kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka sesuai dengan tujuan penelitian ini menunjukkan beberapa kesamaan hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Hasil uji variabel akuntabilitas dalam

penelitian ini konsisten dengan penelitian Astuti (2013). Hasil uji variabel transparansi konsisten dengan penelitian Riswanto (2016), Ariabima (2018), dan Krisherdian (2015). Hasil uji variabel pemanfaatan teknologi informasi dalam penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Nasir dan Oktari (2014) dan Damayanti (2017). Sedangkan hasil uji variabel pengendalian internal konsisten dengan penelitian Nasir dan Oktari (2014). Perbedaan hasil dari penelitian ini diduga oleh perbedaan objek yang digunakan. Perbedaan karakter instansi pemerintahan menyebabkan hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi.

5.2. Keterbatasan Penelitian

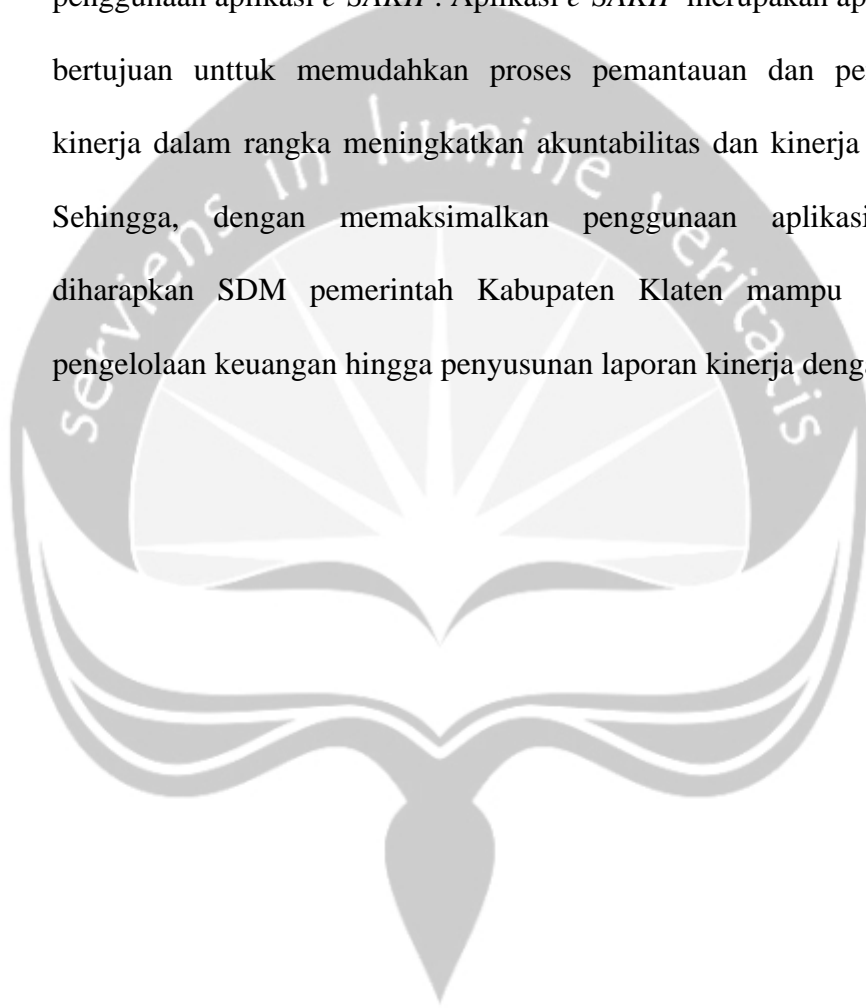
Penelitian ini mempunyai keterbatasan dalam pengumpulan data, dimana dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan pada kantor OPD Kabupaten Klaten. Pengumpulan data membutuhkan waktu yang lama dikarenakan penerapan sistem *work from home* pada kantor OPD Kabupaten Klaten. Sehingga pengisian kuesioner hingga kembalinya kuesioner membutuhkan waktu yang lama.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis dapat melakukan penelitian pada objek lain untuk membuktikan konsistensi hasil penelitian.

2. Bagi pihak pemerintah Kabupaten Klaten untuk mewujudkan kinerja yang baik sebaiknya pihak Pemerintah Kabupaten Klaten melakukan peningkatan kemampuan, pemahaman, dan kualitas sumber daya manusia. Dengan cara melakukan bimbingan teknis secara rutin mengenai penggunaan aplikasi *e-SAKIP*. Aplikasi *e-SAKIP* merupakan aplikasi yang bertujuan untuk memudahkan proses pemantauan dan pengendalian kinerja dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan kinerja unit kerja. Sehingga, dengan memaksimalkan penggunaan aplikasi tersebut diharapkan SDM pemerintah Kabupaten Klaten mampu melakukan pengelolaan keuangan hingga penyusunan laporan kinerja dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, N. (2007). *Good e-Government: Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui e-Government*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Arens, A.A., Elder, R.J., and Beasley, M.S. (2012). *Auditing and Assurance Services*. Edinburgh: Pearson Education Limited.
- Ariabima, N. (2018). *Pengaruh Akuntabilitass, Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Astuti, R.M. (2013). *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Fungsi Pemeriksaan Intern Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Badudu, J. (2003). *Kamus Kata-kata Serapan Asing dalam bahasa Indonesia*. Jakarta: Kompas.
- Bastian, I. (2006). *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Besari, M. (2008). *Teknologi di Nusantara 40 Abad Hambatan Inovasi*. Jakarta: Salemba Teknika.
- Boyton, W.C., and Johnson, R.N. (2006). *Modern Auditing*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Damayanti, S. (2017). *Pengaruh Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi dan Akuntabilitas Publik Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah*. Skripsi: Universitas Sumatera Utara.
- Fadel, M. (2008). *Reinveting Local Goverment: Pengalaman dari Daerah*. Jakarta: Gramedia.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gudono. (2009). *Teori Organisasi*. Sleman: Pensil Press.
- Guy, D.M., Alderman, C.W., dan Winters, A.J. (2002). *Auditing. Jilid I*. Jakarta Selatan, Indonesia: Salemba Empat.
- Jogiyanto, H. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFÉ.

- Kadir, A. (2003). *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andy Offset.
- Krisherdian, R.A.G. (2015). *Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Kabupaten Jember*. Skripsi: Universitas Jember
- Lane, J. (2002). *New Public Management*. London: Routledge Publications.
- Mahmudi. (2016). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mahsun, M. (2006). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE
- Mahsun, M., Sulistiyowati, F., dan Purwanugraha, H. A. (2013). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE.
- Mardiasmo. (2006). Perwujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik: Suatu Saran Good Governance. *Jurnal Akuntansi Pemerintahan*.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- _____. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Martin, E.W., Brown, C.V., DeHayes, D.W., Hoffer, J.A., and Perkins, W.C. (2005). *Managing Information Technology*. New Jersey: Pearson Education.
- Nasir, A., dan Oktari, R. (2014). *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah*. Skripsi, Riau: Universitas Riau.
- Nordiawan, D., dan Hertianti, A. (2010). *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Portal Resmi Provinsi Jawa Tengah. (8 Maret 2019). *Bupati Targetkan SAKIP Klaten Raih Nilai A*. <https://jatengprov.go.id>.
- Rankin, M., Stanton, P., McGowan, S., Ferlauto, K, dan Tilling, M. (2012). *Contemporary Issues in Accounting*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Republik Indonesia. (2003). Instruksi Presiden No. 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *E-Government*.
- _____. (2008). Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.
- _____. (2008). Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
- _____. (2014). Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

- _____. (2018). Peraturan Presiden No. 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik.
- Riswanto, N. (2016). *Analisis Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Jember*. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Rohmah Aditya. (27 September 2019). *Kasus Pungli, Eks Kepala DPU Klaten Ditahan Kejari*. <https://solopos.com>.
- Sedarmayanti. (2012). *Good Governance & Good Corporate Governance*. Bandung: Mandar Maju.
- Solekhan. (2012). *Penyelenggaraan Pemerintah Desa*. Malang: Setara Press.
- Suara Merdeka Solo. (16 Juni 2019). *Puluhan Rekanan APBD Diperiksa Maraton di Kejari Klaten*. <https://suaramerdekasolo.com>.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sutarman. (2009). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ulum, I. (2005). *Akuntansi Sektor Publik Sebuah Pengantar*. Malang: UMM Press.
- Williams, B., and Sawyer, S. (2005). *Using Information Technology: A Practical Introduction To Computers and Communications*. California: McGraw-Hill Technology Education.



LAMPIRAN I

Kepada Yth.
Kepala Badan/Dinas/Kantor
Kepala Bagian/Bidang
Kepala Sub-Bagian
Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Klaten
Di tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penulisan skripsi sebagai mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Iga Wahyu Sukma Maharani
NPM	: 160422864
Jurusan/Fakultas	: Akuntansi/Bisnis dan Ekonomika

Bemaksud melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah pada OPD Kabupaten Klaten”.

Untuk terselesainya penelitian ini, saya sangat membutuhkan partisipasi Bapak/Ibu responden di Pemerintah Kabupaten Klaten untuk memberikan tanggapan dengan mengisi daftar pertanyaan yang telah saya lampirkan bersama surat ini.

Besar harapan saya, Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi secara jelas dan lengkap. Atas kesediaan Bapak/Ibu yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Iga Wahyu Sukma Maharani

LEMBAR KUESIONER

A. IDENTITAS RESPONDEN

Mohon kesediaan Bapak/Ibu mengisi daftar berikut:

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan
3. Umur : 31-40 Tahun
 41-50 Tahun
 >50 Tahun
4. Nama OPD :
5. Jabatan :
6. Lama Bekerja : tahun
7. Email :
8. Nomor Handphone :

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Bapak/Ibu diminta untuk menjawab pertanyaan di bawah ini, kemudian dimohon menjawab pertanyaan tersebut dengan memberi tanda (X atau √) sesuai pendapat dari Bapak/Ibu pada tabel yang sudah tersedia (satu jawaban dalam setiap nomor pernyataan).

Pilihan jawaban:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

B. DAFTAR PERTANYAAN

1. AKUNTABILITAS

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1.	Pegawai mampu mempertanggungjawabkan atas pengelolaan organisasi/instansi secara efektif dan efisien				
2.	Pegawai mampu mempertanggungjawabkan atas pengelolaan organisasi/instansi sesuai dengan visi, misi, dan tujuan organisasi				
3.	Pegawai mempertanggungjawabkan proses rencana kerja				
4.	Pegawai mampu mempertanggungjawabkan atas penyusunan laporan kinerjanya				
5.	Tercapainya tujuan yang ditetapkan dalam setiap program kegiatan				
6.	Pegawai mampu mempertanggungjawabkan pelaksanaan setiap program kegiatan				
7.	Pegawai mampu mempertanggungjawabkan atas penetapan tujuan kebijakan yang memperhatikan kepentingan organisasi dan kebutuhan publik				
8.	Laporan keuangan disajikan dengan mengacu dan sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)				
9.	Laporan keuangan yang disajikan dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya				

2. TRANSPARANSI

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1.	Masyarakat mudah untuk mendapatkan informasi keuangan di pemerintah daerah				
2.	Dokumen publik mudah diakses oleh masyarakat, misalnya tentang anggaran atau program yang sedang berjalan				
3.	Media yang digunakan pemerintah dalam mempublikasikan informasi terkait dengan kinerja pemerintah sudah memadai dan efektif				
4.	Publik dapat mengakses dokumen publik sewaktu-waktu				
5.	Masyarakat dapat memberikan kritik dan saran terhadap hasil kinerja instansi				
6.	Laporan pertanggungjawaban tahunan sepengetahuan anda selama ini tepat waktu				
7.	Laporan pertanggungjawaban sepengetahuan anda selama ini jelas dan tepat guna (<i>stakeholders</i>)				
8.	Masyarakat dapat mengakses informasi mengenai struktur organisasi dalam instansi				
9.	LAKIP disajikan secara cepat, tepat, dan terbuka kepada seluruh masyarakat				
10.	Terdapat perbandingan data kinerja yang memadai antara capaian tahun ini dengan tahun sebelumnya				

3. PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI

NO	PERTANYAAN	STS	TS	S	SS
1.	Proses akuntansi ditempat saya bekerja sudah dilakukan secara komputersasi				
2.	Setiap staff/ sub bagian keuangan/ akuntansi menggunakan komputer yang cukup memadai untuk melaksanakan tugasnya				
3.	Setiap pegawai dapat mengoperasikan komputer				
4.	Pengolahan data di instansi tempat saya bekerja telah menggunakan <i>software</i> yang sesuai dengan peraturan				
5.	Pemanfaatan teknologi informasi meminimalisir terjadinya kesalahan sehingga pengambilan keputusan menjadi lebih akurat				
6.	Pemanfaatan teknologi mempermudah dalam menyebarkan informasi terkait Laporan Keuangan, LRA, Neraca, dll dalam <i>website</i> resmi				

4. PENGENDALIAN INTERNAL

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1.	Pimpinan mengkomunikasikan visi dan misi yang jelas dan tertulis untuk mencapai tujuan organisasi				
2.	Terdapat struktur organisasi yang jelas mengenai wewenang dan tanggung jawab masing-masing bagian				
3.	Terdapat sanksi yang tegas atas pelanggaran terhadap peraturan-peraturan yang ada				
4.	Pimpinan melakukan analisis risiko secara menyeluruh mengenai dampak pelaksanaan program atau pencapaian tujuan organisasi/instansi				
5.	Instansi telah menerapkan pemisahan tugas yang memadai				
6.	Pimpinan melakukan aktivitas pengendalian dengan mengevaluasi/reviu kinerja organisasi/instansi				
7.	Tugas yang diberikan kepada pegawai dikomunikasikan dengan jelas				
8.	Pimpinan melakukan pengawasan dan <i>follow up</i> terhadap program yang sedang dilaksanakan/berjalan				
9.	Pimpinan mengambil tindakan korektif bila selama proses evaluasi ditemukan adanya penyimpangan				

5. KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

NO	PERTANYAAN	STS	TS	S	SS
1.	Tiap-tiap tugas yang disusun dari suatu program mencapai target kinerja				
2.	Organisasi menekankan visi dan misi organisasi kepada semua pegawai agar tujuan organisasi tercapai				
3.	Terdapat indikator dan ukuran kinerja yang sudah ditetapkan				
4.	Pelaksanaan kegiatan dikontrol dengan ukuran atau indikator kinerja yang jelas untuk menilai tingkat keberhasilan suatu kegiatan atau program				
5.	Suatu kegiatan mencapai hasil yang tepat dan sesuai dengan program yang telah ditetapkan				
6.	Instansi memberikan pelayanan kepada masyarakat melebihi yang diminta				
7.	Instansi membuka diri untuk suatu perubahan yang dapat meningkatkan kualitas organisasi				
8.	Instansi memberikan apresiasi yang positif pada pegawai yang bekerja atas dasar etos kerja yang baik				
9.	Informasi yang disajikan dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja organisasi				
10.	Instansi mengedepankan cara-cara baru dalam memecahkan permasalahan yang timbul				



LAMPIRAN II



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN DAERAH
Jl. Pemuda No 294 Gedung Pemda II Lt.2 Telp (0272) 321046
Psw.314-318 Faks 02772) 328730
KLATEN - 57424

Nomor : 071/069/31
Lampiran : 1 lembar
Perihal : Ijin Penelitian

Klaten, 16 April 2020
Kepada/ Yth:
Terlampir

Di -
KLATEN

Menunjuk Surat dari Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta Nomor 1305/R/I Tanggal 14 April 2020 Perihal Ijin Penelitian. Dengan Hormat kami beritahukan bahwa di Wilayah/Instansi Saudara pimpin akan dilaksanakan penelitian oleh :

Nama : Iga Wahyu Sukma Maharani
Alamat : Nganten, Kraguman, Jogonalan, Klaten
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Penanggung Jawab : Drs. Agus Budi R, M.Si., Akt., CA.
Judul/Topik : Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah pada OPD Kabupaten Klaten
Jangka Waktu : 3 Bulan (16 April 2020 s/d 16 Juli 2020)
Catatan : Menyerahkan Hasil Penelitian Berupa *Hard Copy* dan *Soft Copy* ke Bidang PPPE BAPPEDA Kabupaten Klaten

Demikian besar harapan kami, agar saudara berkenan memberikan bantuan seperlunya. Terimakasih



An. BUPATI KLATEN
An. Kepala BAPPEDA
Ub. Kabid PPPE
M Umar Sandi Hut, MPP, M Eng
Penataa Tingkat I
NIP. 19810205 200604 1 001

Tembusan Disampaikan Kepada :

1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten
2. Ka. Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta
3. Yang Bersangkutan
4. Arsip

Terlampir :

1. Ka. Dinas Pendidikan
2. Ka. Dinas Kesehatan
3. Ka. Dinas Perhubungan
4. Ka. Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan
5. Ka. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil
6. Ka. Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga
7. Ka. Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan KB
8. Ka. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
9. Ka. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
10. Ka. Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
11. Ka. Dinas Perindustrian dan Tenaga kerja
12. Ka. Dinas Komunikasi Informatika
13. Ka. Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman
14. Ka. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
15. Ka. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan
16. Ka. Dinas Arsip dan Perpustakaan
17. Ka. Sekretaris Daerah Kab. Klaten
18. Ka. Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah
19. Ka. Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah
20. Ka. Badan Pengelolaan Keuangan Daerah
21. Ka. Badan Penanggulangan Bencana Daerah
22. Ka. Inspektorat
23. Ka. Sekretaris Dewan
24. Ka. Satpol PP
25. Ka. Kantor Kesebangpol
26. Camat Pedan
27. Camat Tulung
28. Camat Jogonalan
29. Camat Polanharjo
30. Camat Karangnongko
31. Camat Cawas
32. Camat Delanggu
33. Camat Karangnom
34. Camat Karangdowo
35. Camat Klaten Tengah
36. Camat Juwiring
37. Camat Bayat
38. Camat Gantiwarno
39. Camat Klaten Selatan
40. Camat Kalikotes
41. Camat Wonosari
42. Camat Trucuk
43. Camat Ceper
44. Camat Wedi
45. Camat Kebonarum
46. Camat Kemalang
47. Camat Jatinom
48. Camat Klaten Utara
49. Camat Ngawen
50. Camat Prambanan
51. Camat Manisrenggo



LAMPIRAN III

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.759**	.559**	.575**	.506**	.572**	.506**	.384**	.319**	.772**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	181	181	181	181	181	181	181	181	181	181
X1.2	Pearson Correlation	.759**	1	.704**	.592**	.500**	.621**	.650**	.394**	.446**	.841**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	181	181	181	181	181	181	181	181	181	181
X1.3	Pearson Correlation	.559**	.704**	1	.654**	.461**	.601**	.560**	.352**	.406**	.788**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	181	181	181	181	181	181	181	181	181	181
X1.4	Pearson Correlation	.575**	.592**	.654**	1	.555**	.602**	.419**	.411**	.342**	.773**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	181	181	181	181	181	181	181	181	181	181
X1.5	Pearson Correlation	.506**	.500**	.461**	.555**	1	.644**	.429**	.405**	.362**	.725**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	181	181	181	181	181	181	181	181	181	181
X1.6	Pearson Correlation	.572**	.621**	.601**	.602**	.644**	1	.463**	.382**	.342**	.778**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	181	181	181	181	181	181	181	181	181	181
X1.7	Pearson Correlation	.506**	.650**	.560**	.419**	.429**	.463**	1	.407**	.470**	.722**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	181	181	181	181	181	181	181	181	181	181
X1.8	Pearson Correlation	.384**	.394**	.352**	.411**	.405**	.382**	.407**	1	.749**	.667**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000

X2.4	Pearson Correlation	.427**	.606*	.502**	1	.523*	.374*	.470**	.401**	.463*	.432**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	181	181	181	181	181	181	181	181	181	181	181
X2.5	Pearson Correlation	.416**	.457*	.438**	.523**	1	.271*	.360**	.444**	.382*	.392**	.672**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	181	181	181	181	181	181	181	181	181	181	181
X2.6	Pearson Correlation	.378**	.270*	.315**	.374**	.271*	1	.760**	.215**	.500*	.453**	.648**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.004	.000	.000	.000
	N	181	181	181	181	181	181	181	181	181	181	181
X2.7	Pearson Correlation	.360**	.283*	.414**	.470**	.360*	.760*	1	.392**	.447*	.513**	.708**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	181	181	181	181	181	181	181	181	181	181	181
X2.8	Pearson Correlation	.218**	.452*	.422**	.401**	.444*	.215*	.392**	1	.437*	.416**	.631**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	.000	.004	.000		.000	.000	.000
	N	181	181	181	181	181	181	181	181	181	181	181
X2.9	Pearson Correlation	.381**	.511*	.380**	.463**	.382*	.500*	.447**	.437**	1	.534**	.730**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000

	N	181	181	181	181	181	181	181	181	181	181	181
X2.10	Pearson	.468	.433*	.448	.432	.392*	.453*	.513**	.416**	.534*	1	.728**
	Correlati on	**	*	**	**	*	*	**	**	*		**
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	181	181	181	181	181	181	181	181	181	181	181
TOTAL_X2	Pearson	.667	.729*	.675	.754	.672*	.648*	.708**	.631**	.730*	.728**	1
	Correlati on	**	*	**	**	*	*	**	**	*	**	
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	181	181	181	181	181	181	181	181	181	181	181

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	TOTAL_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.615**	.325**	.603**	.555**	.525**	.801**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	181	181	181	181	181	181	181
X3.2	Pearson Correlation	.615**	1	.459**	.494**	.389**	.393**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	181	181	181	181	181	181	181
X3.3	Pearson Correlation	.325**	.459**	1	.475**	.328**	.309**	.690**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	181	181	181	181	181	181	181
X3.4	Pearson Correlation	.603**	.494**	.475**	1	.513**	.330**	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	181	181	181	181	181	181	181
X3.5	Pearson Correlation	.555**	.389**	.328**	.513**	1	.606**	.742**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	181	181	181	181	181	181	181
X3.6	Pearson Correlation	.525**	.393**	.309**	.330**	.606**	1	.693**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	181	181	181	181	181	181	181
TOTAL_X3	Pearson Correlation	.801**	.762**	.690**	.759**	.742**	.693**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	181	181	181	181	181	181	181

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	X4.9	TOTAL_X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.611**	.291**	.257**	.197**	.275**	.162*	.243**	.234**	.568**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.008	.000	.029	.001	.002	.000
	N	181	181	181	181	181	181	181	181	181	181
X4.2	Pearson Correlation	.611**	1	.382**	.342**	.274**	.315**	.305**	.388**	.355**	.690**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	181	181	181	181	181	181	181	181	181	181
X4.3	Pearson Correlation	.291**	.382**	1	.386**	.157**	.267**	.200**	.261**	.255**	.562**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.035	.000	.007	.000	.001	.000
	N	181	181	181	181	181	181	181	181	181	181
X4.4	Pearson Correlation	.257**	.342**	.386**	1	.351**	.561**	.271**	.294**	.312**	.643**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	181	181	181	181	181	181	181	181	181	181
X4.5	Pearson Correlation	.197**	.274**	.157**	.351**	1	.438**	.395**	.404**	.334**	.614**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.035	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	181	181	181	181	181	181	181	181	181	181
X4.6	Pearson Correlation	.275**	.315**	.267**	.561**	.438**	1	.411**	.389**	.483**	.702**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	181	181	181	181	181	181	181	181	181	181
X4.7	Pearson Correlation	.162*	.305**	.200**	.271**	.395**	.411**	1	.509**	.366**	.626**
	Sig. (2-tailed)	.029	.000	.007	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	181	181	181	181	181	181	181	181	181	181
X4.8	Pearson Correlation	.243**	.388**	.261**	.294**	.404**	.389**	.509**	1	.618**	.709**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000

	N	181	181	181	181	181	181	181	181	181	181
X4.9	Pearson Correlation	.234 **	.355 **	.255 **	.312 **	.334**	.483 **	.366 **	.618 **	1	.680**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	181	181	181	181	181	181	181	181	181	181
TOTAL_X4	Pearson Correlation	.568 **	.690 **	.562 **	.643 **	.614**	.702 **	.626 **	.709 **	.680*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	181	181	181	181	181	181	181	181	181	181

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	TOTAL_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.503 **	.471 **	.343 **	.332**	.260 **	.395**	.158*	.224*	.280 **	.592**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.033	.002	.000	.000
	N	181	181	181	181	181	181	181	181	181	181	181
Y.2	Pearson Correlation	.503 **	1	.428 **	.412 **	.399**	.268 **	.519**	.374*	.403*	.387 **	.692**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	181	181	181	181	181	181	181	181	181	181	181
Y.3	Pearson Correlation	.471 **	.428 **	1	.666 **	.503**	.391 **	.385**	.385*	.422*	.302 **	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	181	181	181	181	181	181	181	181	181	181	181
Y.4	Pearson Correlation	.343 **	.412 **	.666 **	1	.511**	.423 **	.493**	.448*	.488*	.353 **	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	181	181	181	181	181	181	181	181	181	181	181
Y.5	Pearson Correlation	.332 **	.399 **	.503 **	.511 **	1	.401 **	.389**	.255*	.403*	.412 **	.679**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	181	181	181	181	181	181	181	181	181	181	181
Y.6	Pearson Correlation	.260**	.268**	.391**	.423**	.401**	1	.435**	.340*	.339*	.313**	.648**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	181	181	181	181	181	181	181	181	181	181	181
Y.7	Pearson Correlation	.395**	.519**	.385**	.493**	.389**	.435**	1	.394*	.481*	.384**	.720**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	181	181	181	181	181	181	181	181	181	181	181
Y.8	Pearson Correlation	.158*	.374**	.385**	.448**	.255**	.340**	.394**	1	.429*	.372**	.612**
	Sig. (2-tailed)	.033	.000	.000	.000	.001	.000	.000		.000	.000	.000
	N	181	181	181	181	181	181	181	181	181	181	181
Y.9	Pearson Correlation	.224**	.403**	.422**	.488**	.403**	.339**	.481**	.429*	1	.463**	.677**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	181	181	181	181	181	181	181	181	181	181	181
Y.10	Pearson Correlation	.280**	.387**	.302**	.353**	.412**	.313**	.384**	.372*	.463*	1	.628**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	181	181	181	181	181	181	181	181	181	181	181
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.592**	.692**	.731**	.759**	.679**	.648**	.720**	.612*	.677*	.628**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	181	181	181	181	181	181	181	181	181	181	181

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



LAMPIRAN IV

Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	181	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	181	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.778	.925	10

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	181	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	181	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.768	.908	11

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	181	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	181	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.785	.892	7

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	181	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	181	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.758	.870	10

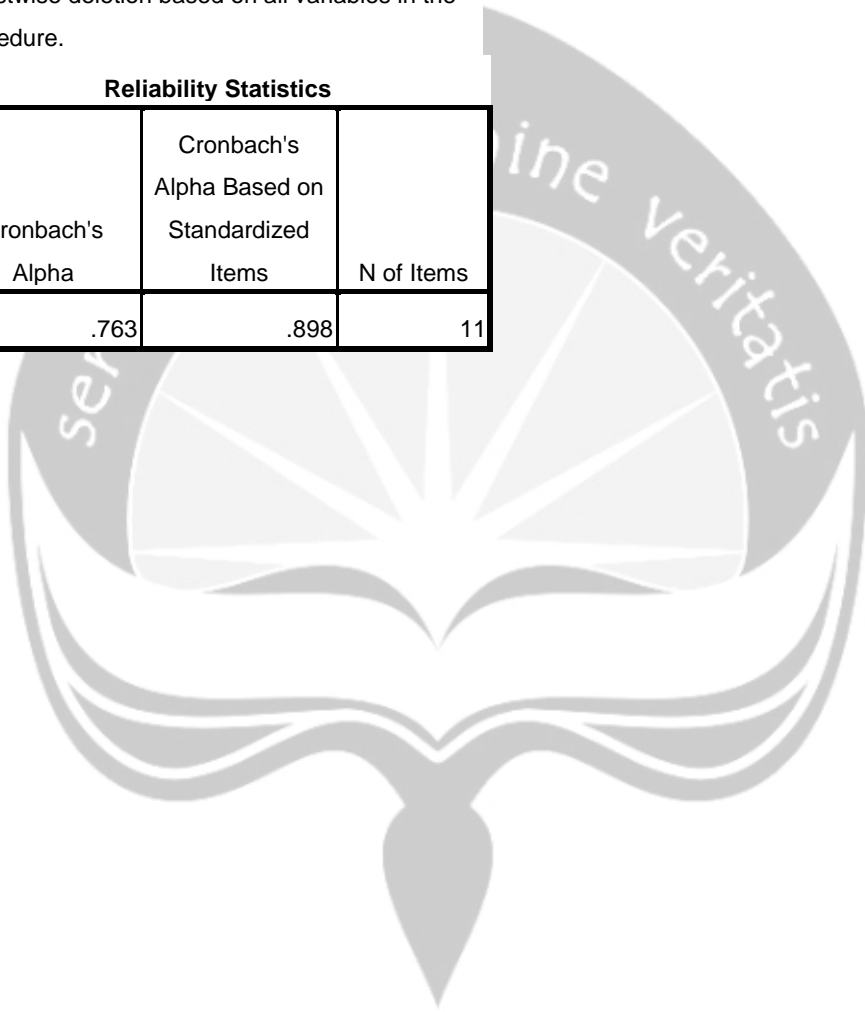
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	181	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	181	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.763	.898	11





LAMPIRAN V

Frequency Table

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	161	47.1	47.1	47.1
>50	72	21.1	21.1	68.1
31-40	36	10.5	10.5	78.7
41-50	73	21.3	21.3	100.0
Total	342	100.0	100.0	

Lama_Bekerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	161	47.1	47.1	47.1
>10	99	28.9	28.9	76.0
1-5	50	14.6	14.6	90.6
6-10	32	9.4	9.4	100.0
Total	342	100.0	100.0	

Jenis_Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	161	47.1	47.1	47.1
L	100	29.2	29.2	76.3
P	81	23.7	23.7	100.0
Total	342	100.0	100.0	

Jabatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	161	47.1	47.1	47.1
Kepala dinas/badan/camat/bagian/bidang	61	17.8	17.8	64.9
Kepala subbagian	120	35.1	35.1	100.0
Total	342	100.0	100.0	

Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Akuntabilitas	181	2.44	4.00	3.3628	.37430
Transparansi	181	2.60	4.00	3.2039	.34679
Pemanfaatan Teknologi Informasi	181	2.17	4.00	3.2745	.39856
Pengendalian Internal	181	2.56	4.00	3.2950	.31837
Kinerja Instansi Pemerintah	181	2.40	4.00	3.2337	.34500
Valid N (listwise)	181				



LAMPIRAN VI

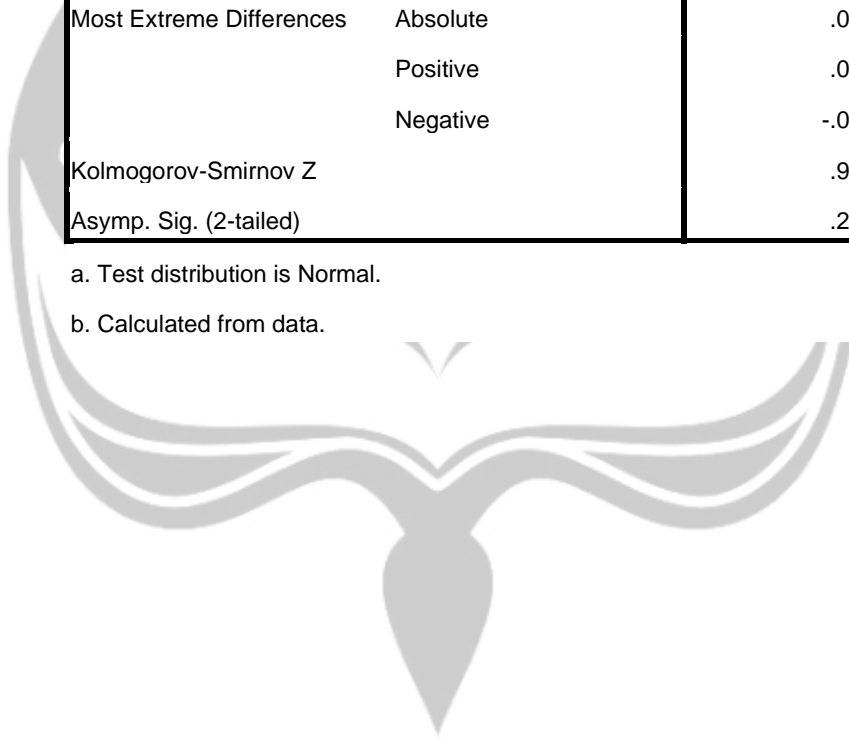
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		156
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.04280500
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.990
Asymp. Sig. (2-tailed)		.281

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.





LAMPIRAN VII

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	TRANSPARANSI	.669	1.495
	PEMANFAATAN	.686	1.458
	TEKNOLOGI INFORMASI		
	SevX1	.711	1.407
	SevX4	.590	1.693

a. Dependent Variable: KINERJA INSTANSI PEMERINTAH



LAMPIRAN VIII

Uji Heterokedastisitas

Awal

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PENGENDALIAN INTERNAL, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI a		Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.298 ^a	.089	.068	1.12629

a. Predictors: (Constant), PENGENDALIAN INTERNAL, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21.763	4	5.441	4.289	.002 ^a
	Residual	223.262	176	1.269		
	Total	245.025	180			

a. Predictors: (Constant), PENGENDALIAN INTERNAL, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI

b. Dependent Variable: ABS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.293	.952		.308	.759
AKUNTABILITAS	.121	.034	.348	3.565	.000
TRANSPARANSI	-.012	.034	-.036	-.362	.718
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI	.048	.047	.099	1.037	.301
PENGENDALIAN INTERNAL	-.103	.042	-.252	-2.461	.015

a. Dependent Variable: ABS

Akhir

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SevX4, TRANSPARANSI , SevX1, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI ^a		Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.272 ^a	.074	.049	1.28031

a. Predictors: (Constant), SevX4, TRANSPARANSI, SevX1, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.717	4	4.929	3.007	.020 ^a
	Residual	247.518	151	1.639		
	Total	267.236	155			

a. Predictors: (Constant), SevX4, TRANSPARANSI, SevX1, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI

b. Dependent Variable: ABSut

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.900	1.329		-.677	.499
TRANSPARANSI	.029	.042	.066	.688	.492
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI	.066	.056	.112	1.180	.240
SevX1	.981	.611	.149	1.605	.111
SevX4	.297	1.137	.027	.261	.794

a. Dependent Variable: ABSut





LAMPIRAN IX

Uji Hipotesis

Regression

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SevX4, TRANSPARANSI , SevX1, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI ^a		Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.729 ^a	.532	.519	2.070

a. Predictors: (Constant), SevX4, TRANSPARANSI, SevX1, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI

b. Dependent Variable: KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	734.017	4	183.504	42.839	.000 ^a
	Residual	646.823	151	4.284		
	Total	1380.840	155			

a. Predictors: (Constant), SevX4, TRANSPARANSI, SevX1, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI

b. Dependent Variable: KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.712	2.149		7.777	.000
TRANSPARANSI	.172	.068	.172	2.527	.013
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI	.393	.091	.291	4.331	.000
SevX1	.771	.988	.052	.780	.437
SevX4	9.936	1.837	.392	5.408	.000

a. Dependent Variable: KINERJA INSTANSI PEMERINTAH





LAMPIRAN X

No	Akuntabilitas										Transparansi										
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	Total X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	Total X2
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	30	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	35
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	28
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	4	3	3	4	3	3	3	4	3	30	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	31
7	3	3	3	4	3	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
8	3	3	4	4	3	4	3	3	3	30	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	28
9	4	4	4	4	4	4	3	4	3	34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	27
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
13	2	2	3	2	2	2	3	3	3	22	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	27
14	4	4	3	3	3	3	3	4	3	30	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	35
15	4	4	3	4	4	4	4	4	3	34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	34
20	3	4	3	3	3	3	4	3	3	29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
22	3	3	3	4	3	3	3	4	4	30	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	35

23	3	3	4	4	3	3	4	4	4	32	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	34
24	3	3	3	4	4	3	3	3	3	29	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
25	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
26	4	3	3	3	3	3	3	4	3	29	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	29
27	4	4	4	4	3	4	3	3	4	33	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	34
28	3	3	3	2	2	3	3	3	3	25	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	32
29	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	35
30	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	35
31	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
32	4	4	3	4	4	4	3	4	4	34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
33	3	3	3	3	3	3	3	4	3	28	3	4	3	3	4	2	2	3	2	3	29
34	3	3	4	4	4	4	3	4	3	32	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
35	3	3	4	4	4	4	3	4	3	32	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
37	4	3	3	3	4	3	3	3	3	29	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
38	4	3	3	3	4	3	3	3	3	29	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	37
40	4	4	4	4	4	4	3	3	4	34	3	3	2	3	4	2	2	4	3	3	29
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	35
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	35
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	35

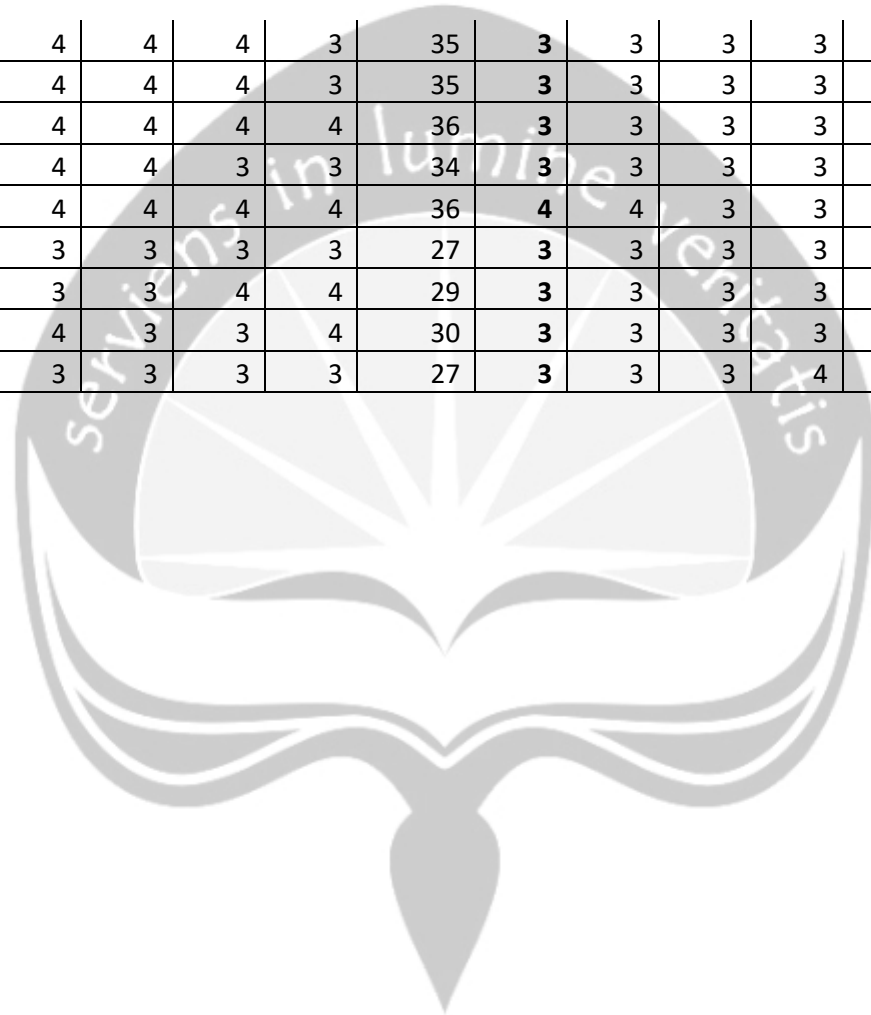
48	3	3	3	4	3	3	4	3	3	29	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	32
49	3	3	3	4	3	3	4	3	3	29	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	32
50	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
51	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
52	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	30
53	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	30
54	3	3	3	3	4	3	3	4	4	30	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
55	3	3	3	3	4	3	3	4	4	30	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
56	4	4	3	4	4	4	3	4	4	34	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	32
57	4	4	3	4	4	4	3	4	4	34	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	32
58	4	4	4	3	3	4	4	3	4	33	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
59	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	34
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
61	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	26
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
65	4	3	3	3	4	3	3	3	3	29	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
67	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	31
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	31
70	4	3	4	4	4	4	3	3	3	32	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	37
71	4	4	4	4	4	4	3	3	3	33	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	36
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	33

73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	32
74	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	33
75	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38
76	4	4	4	4	3	3	4	4	4	34	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
77	4	3	3	4	3	3	2	3	2	27	3	4	2	3	3	2	3	4	3	2	29
78	4	4	4	4	3	4	4	3	4	34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	32
84	4	4	4	3	3	3	4	3	3	31	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	34
85	4	4	4	3	3	3	4	3	4	32	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	35
86	4	4	3	3	3	3	4	3	3	30	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	36
87	4	3	4	4	3	4	4	3	3	32	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	33
88	4	4	4	3	3	4	4	3	3	32	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	35
89	4	4	4	4	3	4	3	3	3	32	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	34
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	33
91	4	4	3	4	4	4	3	3	3	32	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	34
92	4	4	4	4	4	4	4	3	3	34	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	34
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	35
94	4	4	4	4	3	3	4	4	4	34	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
95	3	4	4	3	3	4	4	4	4	33	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	36
96	4	4	3	3	4	4	4	3	3	32	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	35
97	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39

123	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
124	3	3	3	3	3	3	3	2	2	25	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	26
125	3	3	3	3	4	4	3	4	4	31	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	31
126	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
127	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
128	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
129	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
130	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
131	3	3	3	3	3	3	3	4	4	29	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	37
132	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
133	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	27
134	3	3	3	3	3	3	3	4	4	29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
135	4	3	3	3	3	4	3	4	3	30	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	30
136	4	4	4	4	3	3	3	4	4	33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
137	4	3	3	3	3	4	3	4	3	30	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	30
138	4	3	3	3	3	4	3	4	3	30	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
139	4	4	4	4	3	3	3	4	4	33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
140	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
141	3	3	3	3	4	4	3	3	3	29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
142	3	3	3	3	3	3	3	4	4	29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
143	3	3	3	3	4	4	3	3	3	29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
144	3	3	4	3	4	3	3	4	4	31	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	32
145	3	4	4	4	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
146	4	4	4	4	3	3	3	3	3	31	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	34
147	3	3	4	4	3	4	3	4	4	32	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	34

148	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
149	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
150	3	3	3	4	3	3	3	4	3	29	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	33
151	3	3	3	4	4	3	3	4	4	31	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	36
152	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
153	3	3	4	3	3	3	3	4	4	30	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	36
154	4	3	3	4	3	3	3	3	3	29	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	32
155	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
156	4	4	4	4	3	4	3	4	4	34	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37
157	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	30
158	3	3	4	4	4	4	3	3	3	31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
159	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
160	4	4	4	4	3	4	3	3	3	32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
161	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
162	4	4	4	4	3	4	3	3	3	32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
163	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
164	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
165	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	27
166	4	4	4	4	3	3	3	4	4	33	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
167	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	27
168	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
169	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	28
170	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
171	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
172	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39

173	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
174	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
175	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
176	4	4	4	4	4	4	4	3	3	34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
177	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
178	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
179	3	3	3	3	3	3	3	4	4	29	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	32
180	3	3	3	3	4	4	3	3	4	30	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	32
181	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	34



No	Pemanfaatan Teknologi Informasi							Pengendalian Internal									
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Total X3	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	X4.9	Total X4
1	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
2	3	3	3	3	4	3	19	4	4	3	3	3	3	3	4	3	30
3	4	3	2	3	4	3	19	3	4	3	3	4	3	4	3	3	30
4	4	4	3	4	4	3	22	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
5	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
6	3	3	2	3	3	3	17	3	3	2	3	2	3	3	3	3	25
7	4	4	4	4	3	3	22	3	4	4	4	3	4	4	4	4	34
8	3	3	2	3	3	3	17	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26
9	4	3	3	4	4	4	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
10	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
11	3	3	2	3	3	3	17	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26
12	4	3	3	4	4	3	21	4	3	3	3	3	3	4	3	3	29
13	3	2	2	3	3	3	16	2	2	3	2	2	3	3	3	3	23
14	3	3	3	3	3	4	19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
15	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
16	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
17	3	3	3	3	3	3	18	4	3	4	3	3	3	3	4	3	30
18	4	4	2	4	4	4	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
19	4	4	3	4	3	4	22	4	4	3	3	4	4	4	3	4	33

70	4	3	3	3	3	3	19	4	4	3	4	3	3	3	3	3	30
71	4	3	3	3	3	3	19	4	4	3	4	3	3	3	3	3	30
72	4	3	2	3	3	4	19	3	4	3	3	3	4	3	3	4	30
73	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
74	3	3	3	3	4	4	20	3	3	3	3	3	3	4	3	3	28
75	4	3	3	4	4	4	22	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
76	4	4	4	3	3	4	22	4	4	4	3	3	3	3	4	3	31
77	3	4	3	2	3	4	19	3	3	2	3	2	3	2	3	4	25
78	4	4	4	4	4	4	24	3	4	3	4	4	4	4	4	4	34
79	4	3	4	4	4	4	23	4	4	4	4	3	4	3	3	3	32
80	4	3	4	4	4	4	23	4	4	4	4	3	4	3	3	3	32
81	4	3	4	4	4	4	23	4	4	4	4	3	4	3	3	3	32
82	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
83	4	3	4	4	4	4	23	4	3	4	4	2	3	2	3	3	28
84	4	4	3	4	3	4	22	3	4	4	3	4	3	4	4	3	32
85	4	4	3	4	3	3	21	3	3	3	3	4	4	4	3	3	30
86	3	4	4	4	3	4	22	4	4	3	3	4	3	4	4	4	33
87	4	4	4	4	4	3	23	4	4	3	4	3	3	4	4	3	32
88	4	4	3	4	3	4	22	4	4	3	4	4	4	3	3	4	33
89	4	4	3	4	3	3	21	4	4	3	3	4	3	4	4	3	32
90	4	4	3	4	4	3	22	4	4	3	3	4	3	3	4	3	31
91	4	4	4	4	3	3	22	4	4	4	3	4	3	4	3	3	32
92	4	4	3	4	4	3	22	4	4	4	4	3	3	3	4	3	32
93	4	4	4	4	4	4	24	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
94	3	4	4	4	4	4	23	3	4	3	4	4	4	4	4	4	34

95	3	4	4	4	3	3	21	3	3	4	4	4	3	4	4	4	33
96	4	4	4	4	3	3	22	3	3	4	4	3	4	3	4	4	32
97	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	4	4	3	3	3	3	29
98	4	3	4	4	4	3	22	3	3	3	4	4	3	4	4	4	32
99	3	3	3	3	3	3	18	4	3	3	3	4	4	3	3	4	31
100	4	4	3	3	3	4	21	4	3	4	4	3	3	3	4	4	32
101	3	3	4	4	4	4	22	4	4	4	3	3	3	4	4	4	33
102	3	3	4	4	3	3	20	4	3	4	3	4	4	3	3	4	32
103	4	3	2	3	3	3	18	3	4	3	4	4	3	3	3	4	31
104	4	4	3	4	4	4	23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
105	3	4	3	4	4	3	21	3	3	2	3	3	3	4	3	3	27
106	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	3	3	3	4	3	3	28
107	3	3	2	3	3	3	17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
108	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
109	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26
110	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
111	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
112	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26
113	3	2	2	3	3	3	16	4	3	4	3	2	3	4	4	4	31
114	4	4	3	3	4	4	22	4	4	3	3	3	4	3	4	4	32
115	3	2	2	3	3	3	16	4	4	4	3	2	3	4	3	4	31
116	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
117	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
118	3	3	3	3	3	3	18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
119	3	3	3	3	3	4	19	3	3	3	4	3	4	3	3	3	29

120	3	3	3	3	3	3	18	3	3	2	2	2	3	3	3	2	23
121	3	2	3	3	3	3	17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
122	4	4	3	4	4	4	23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
123	3	3	3	3	3	3	18	2	3	3	2	3	2	2	3	3	23
124	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
125	4	4	4	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
126	3	2	2	3	3	3	16	3	3	2	3	3	2	3	4	3	26
127	3	3	3	3	3	3	18	3	4	4	4	3	3	3	3	3	30
128	3	3	4	3	3	3	19	3	3	3	4	3	4	3	3	3	29
129	3	3	3	3	3	3	18	3	4	4	4	3	3	3	3	3	30
130	3	3	4	3	3	3	19	4	4	4	3	3	3	4	3	3	31
131	4	3	3	4	4	4	22	3	4	4	3	3	3	3	3	4	30
132	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
133	3	4	3	3	3	3	19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
134	3	3	2	3	3	3	17	3	3	3	3	3	3	4	4	4	30
135	3	3	2	3	2	3	16	3	4	4	3	3	3	3	4	4	31
136	4	4	3	3	3	3	20	4	3	2	3	3	3	3	3	4	28
137	3	3	2	3	2	3	16	3	4	4	3	3	3	3	4	4	31
138	4	4	3	3	3	3	20	3	4	4	3	3	3	3	4	4	31
139	4	4	3	3	3	3	20	4	3	2	3	3	3	3	3	4	28
140	4	4	4	4	3	3	22	3	3	3	4	4	4	4	4	4	33
141	4	4	4	4	3	3	22	3	3	3	4	4	4	4	4	4	33
142	4	4	4	4	3	3	22	3	3	3	4	4	4	4	4	4	33
143	4	4	3	4	3	4	22	3	3	4	3	4	3	3	4	4	31
144	3	3	4	3	3	3	19	3	3	3	3	4	3	3	4	3	29

145	4	4	4	4	3	4	23	3	3	4	4	2	3	3	2	3	27
146	4	3	3	3	4	4	21	4	4	3	3	4	3	4	4	4	33
147	4	3	2	3	4	4	20	3	4	4	3	3	3	4	4	4	32
148	3	3	2	3	3	3	17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
149	3	3	2	3	3	3	17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
150	3	3	4	4	4	3	21	4	4	3	3	3	3	4	3	3	30
151	4	4	3	4	4	4	23	3	3	4	3	3	3	4	4	4	31
152	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
153	4	4	2	3	3	3	19	4	4	3	3	3	3	3	3	4	30
154	3	3	2	3	3	3	17	3	4	4	3	4	3	3	3	3	30
155	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
156	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
157	4	4	4	4	3	3	22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
158	3	3	3	3	4	3	19	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29
159	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
160	3	4	3	3	3	3	19	3	4	3	3	3	3	4	4	4	31
161	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
162	3	4	3	3	3	3	19	3	4	3	3	3	3	4	4	4	31
163	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
164	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
165	3	3	2	3	3	3	17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
166	4	4	4	4	4	3	23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
167	3	3	4	3	3	3	19	3	4	4	4	3	3	4	3	3	31
168	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
169	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	4	3	3	28

22	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
23	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	34
24	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	33
25	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	31
26	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	26
27	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	32
28	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	32
29	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	36
30	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	36
31	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	33
32	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	37
33	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	27
34	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	34
35	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	34
36	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
39	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
40	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	33
41	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
45	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	32
46	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	32

47	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	32
48	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
49	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
50	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	26
51	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	26
52	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	33
53	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	33
54	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	30
55	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	30
56	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	35
57	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	35
58	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	38
59	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	32
60	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	28
61	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
62	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
64	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
65	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	31
66	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
67	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	28
68	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	31
69	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	31
70	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
71	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29

72	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	31
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
74	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35
75	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	38
76	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	30
77	2	3	3	3	4	2	4	3	3	4	31
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
79	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	35
80	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	35
81	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	35
82	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
83	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	37
84	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	36
85	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	37
86	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	36
87	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	37
88	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	36
89	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	35
90	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	36
91	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	36
92	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	36
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
94	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	36
95	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	35
96	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38

122	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	36
123	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	24
124	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
125	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	28
126	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
127	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
128	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
129	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
130	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	35
131	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	33
132	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
133	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	33
134	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
135	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	34
136	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
137	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	31
138	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
139	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
140	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
141	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	34
142	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	34
143	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	34
144	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	32
145	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	29
146	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	37

172	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	36
173	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
174	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
175	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
176	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
177	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
178	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	33
179	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	34
180	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	35
181	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

